

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit), dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 (Tidak
Diaudit) dan 30 Juni 2024 (Diaudit)

**PT OKI PULP & PAPER MILLS
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements
June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited), and
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2025 (Unaudited)
and June 30, 2024 (Audited)*

***PT OKI PULP & PAPER MILLS
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih
Alamat Kantor / *Office Address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, 9th floor
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta, 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in KTP or other Identity Card* : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,
Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name* : Andrie Setiawan Yapsir
Alamat Kantor / *Office Address* : Sinarmas Land Plaza, Menara II, 9th floor
Jl. MH Thamrin No.51
Jakarta, 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in KTP or other Identity Card* : Barangnangsiang Indah P.IV Nomor 6
RT/RW. 012/005
Kel. Katulampa, Kec. Kota Bogor Timur
Kota Bogor
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) – 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that, as President Director and Director who are representing the Boards of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT. OKI Pulp & Paper Mills

Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Phone : (62-21) 296 50 800 • Fax : (62-21) 392 614

Correspondence Address :

PT. OKI Pulp & Paper Mills

Wisma Indah Kiat, Gedung A, Lantai 4, Jl. Raya Serpong Km. 8, Tangerang 15310, Indonesia
Telp : (62-21) 50827800 • Fax : (62-21) 53120339



okipulp&paper
pulp and paper products

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT OKI Pulp & Paper Mill's and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Hendra Jaya Kosasih
Direktur Utama / *President Director*



Andrie Setiawan Yapsir
Direktur / *Director*

Jakarta, 30 JUL 2025

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3q,3u,5,36,38			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		427.121	480.462	Third parties
Pihak berelasi		-	3.508	Related party
Piutang usaha - neto	3d,3q,3u,6,36,38			Trade receivables - net
Pihak ketiga		317.590	236.221	Third parties
Pihak berelasi		15.175	2.438	Related parties
Piutang lain-lain - neto	3d,3q,3u,7,36,38			Other receivables - net
Pihak ketiga		68	511	Third parties
Pihak berelasi		-	9	Related parties
Persediaan	3e,8	166.855	193.422	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3o,34a	38.027	33.937	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	3f,9	48.917	15.426	Prepaid expenses
Uang muka	3f,10,36	749.477	705.738	Advances
Aset lancar lainnya - pihak ketiga	3g,3q,3u,11,38	676.168	714.121	Other current assets - third parties
Total Aset Lancar		2.439.398	2.385.793	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna - neto	3h,3j,3k,12	9.494	12.601	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3h,3k,13	5.957.432	5.578.494	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	14	502.786	470.978	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya	3q,3u,15,38	8.371	4.424	Other non-current asset
Total Aset Tidak Lancar		6.478.083	6.066.497	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.917.481	8.452.290	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3q,3u,16,33,38			Short-term bank loans
Pihak ketiga		128.235	208.043	Third parties
Pembiayaan Musyarakah				Short-term Musyarakah
jangka pendek				financing
Pihak ketiga	3q,3r,3u,17,38	3.080	3.094	Third parties
Utang usaha	3d,3q,3u,18,36,38			Trade payables
Pihak ketiga		91.298	119.813	Third parties
Pihak berelasi		9.482	9.488	Related parties
Uang muka pelanggan	19			Advances from customers
Pihak ketiga		757	42	Third parties
Utang lain-lain	3q,3u,20,38			Other payables
Pihak ketiga		3.356	3.090	Third parties
Pihak berelasi		188	1	Related party
Beban akrual	3q,3u,21,38	27.731	33.135	Accrued expenses
Utang pajak	3o,34b	1.764	1.417	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam				long-term liabilities:
waktu satu tahun:				Finance lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3q,3u,22,33,38	2.615	2.254	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang				Third parties
Pihak ketiga	3q,3u,23,33,38	369.588	328.832	Long-term Musyarakah
Pembiayaan Musyarakah				financing - third parties
jangka panjang - pihak ketiga	3q,3r,3u,25,38	59.430	55.921	Murabahah payable - third party
Utang Murabahah - pihak ketiga	3q,3s,3u,26,38	251	616	Bonds payable
Utang obligasi	3q,3u,24,33,38	291.043	409.117	Sukuk Mudharabah - third party
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3q,3t,3u,28,38	15.720	15.789	
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.004.538	1.190.652	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,34d	106.640	108.277	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3m,35	2.774	2.805	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam waktu satu tahun:				Finance lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3q,3u,22,33,38	6.142	2.173	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang				Third parties
Pihak ketiga	3q,3u,23,33,38	2.120.186	1.783.543	Long-term Musyarakah
Pembiayaan Musyarakah				financing - third parties
jangka panjang - pihak ketiga	3q,3r,3u,25,38	198.393	214.033	Bonds payable
Utang obligasi	3q,3u,24,33,38	703.267	627.052	Medium-term Sukuk
Sukuk Mudharabah jangka				Mudharabah - third party
menengah - pihak ketiga	3q,3u,27,38	12.321	12.375	Sukuk Mudharabah - third party
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3q,3t,3u,28,38	152.629	60.489	
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.302.352	2.810.747	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		4.306.890	4.001.399	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital
Rp1.000.000 (angka penuh)				Rp1,000,000 (full amount)
per saham				par value per share
Modal dasar - 20.000.000 saham				Authorized - 20,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
13.516.330 saham	29a	1.100.020	1.100.020	13,516,330 shares
Selisih kurs penjabaran				Translation adjustments on
laporan keuangan dalam				financial statements in
mata uang asing		(1.839)	(1.758)	foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali				Cumulative remeasurements
liabilitas imbalan kerja	3m	(271)	(353)	on employee benefit liability
Saldo laba	29b			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		25.000	20.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.487.826	3.333.125	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk		4.610.736	4.451.034	of the parent
Kepentingan nonpengendali		(145)	(143)	Non-controlling interest
Total Ekuitas - Neto		4.610.591	4.450.891	Total Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.917.481	8.452.290	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
		2025	2024	
PENJUALAN NETO	3d,3l,30,36,37	794.736	752.080	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3d,3l,31,36,37	445.474	406.263	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		349.262	345.817	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3d,3l,32			OPERATING EXPENSES
Penjualan		53.726	60.333	Selling
Umum dan administrasi		18.641	14.124	General and administrative
Total Beban Usaha		72.367	74.457	Total Operating Expenses
LABA USAHA		276.895	271.360	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	3l	4.795	6.906	Interest income
Laba selisih kurs - neto	3n	3.436	148.327	Gain on foreign exchange - net
Beban Murabahah		(20)	(52)	Murabahah expense
Beban bagi hasil Sukuk Mudharabah		(6.816)	(5.580)	Sukuk Mudharabah sharing expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(12.478)	(8.570)	Musyarakah sharing expense
Beban bunga	3l,33	(107.635)	(107.307)	Interest expense
Lain-lain - neto	3l,3q	(138)	1.340	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(118.856)	35.064	Other Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN				PROFIT BEFORE ESTIMATED
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		158.039	306.424	INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,34c	1.660	(251)	ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		159.699	306.173	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3m,35	105	97	Remeasurement on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,34d	(23)	(21)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(81)	(796)	Translation adjustment on financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		1	(720)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		159.700	305.453	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
		2025	2024	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		159.701	306.175	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(2)	(2)	Non-controlling interest
TOTAL		159.699	306.173	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		159.702	305.455	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(2)	(2)	Non-controlling interest
TOTAL		159.700	305.453	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT
(dalam angka penuh)	3v,42	11.82	22.65	(in full amount)

NET PROFIT
ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent
Non-controlling interest
TOTAL

NET COMPREHENSIVE
INCOME
ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent
Non-controlling interest
TOTAL

BASIC EARNINGS
PER SHARE ATTRIBUTABLE
TO THE OWNERS OF PARENT
(in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND JUNE 30, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Shares</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ <i>Translation Adjustment on Financial Statements in Foreign Currency</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Ekuitas - Neto/ <i>Equity - Net</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2024		1.100.020	(1.190)	(518)	15.000	2.848.282	3.961.594	(140)	3.961.454	Balance as of January 1, 2024
Laba netto periode berjalan		-	-	-	-	306.175	306.175	(2)	306.173	Net profit for the periods
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan		-	(796)	76	-	-	(720)	-	(720)	Other comprehensive income (loss) for the periods
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	29b	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Saldo 30 Juni 2024		1.100.020	(1.986)	(442)	20.000	3.149.457	4.267.049	(142)	4.266.907	Balance as of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025		1.100.020	(1.758)	(353)	20.000	3.333.125	4.451.034	(143)	4.450.891	Balance as of January 1, 2025
Laba netto periode berjalan		-	-	-	-	159.701	159.701	(2)	159.699	Net profit for the periods
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan		-	(81)	82	-	-	1	-	1	Other comprehensive income (loss) for the periods
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	29b	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Saldo 30 Juni 2025		1.100.020	(1.839)	(271)	25.000	3.487.826	4.610.736	(145)	4.610.591	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3,6	701.424	922.888	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(397.609)	(418.019)	Payments to suppliers
Pembayaran karyawan		(13.606)	(12.468)	Payments to employees
Pembayaran operasional lainnya		(112.261)	(88.880)	Payments to other operating activities
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		177.948	403.521	Cash provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	33	5.238	7.282	Receipts of interest income
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto		(3.743)	51.796	Receipts (payments) of taxes - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		(167.748)	(139.335)	Payments of interests and other financial charges
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		11.695	323.264	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penurunan aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya	11,15	46.249	82.157	Decrease in other current assets and other non-current assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	41	6.230	-	Receipt from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	13,14,18,41	(459.389)	(834.784)	Acquisition of fixed assets and payment of advances for purchases of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(406.910)	(752.627)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	41	501.541	371.376	Proceeds from long-term loans and long-term Musyarakah financing
Penerimaan utang obligasi dan Sukuk Mudharabah	41	212.808	220.853	Proceeds from bonds payable and Sukuk Mudharabah
Penurunan neto pinjaman bank jangka pendek, dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek	41	(21.042)	(65.629)	Net decrease in short-term bank loans and short-term Musyarakah financing
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	41	(1.932)	(4.851)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang Murabahah	41	(194.386)	(180.795)	Payment of long-term loans, long-term Musyarakah financing, and Murabahah payable
Pembayaran utang obligasi dan Sukuk Mudharabah	41	(161.852)	-	Payment of bonds payable and Sukuk Mudharabah
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		335.137	340.954	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(60.078)	(88.409)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS		3.229	6.185	EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	483.970	459.148	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	427.121	376.924	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT OKI Pulp & Paper Mills ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-25005.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 9 Mei 2012 serta diumumkan dalam Tambahan No. 32055 pada Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Mei 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah dinotariskan dengan Akta No. 58 tanggal 12 Oktober 2023 dari Desman, S.H., M. Hum., sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0062295.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 13 Oktober 2023, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perindustrian, perdagangan dan kehutanan. Perusahaan telah memproduksi secara komersial untuk industri bubur kertas pada bulan Februari 2017 dan untuk industri kertas *tissue* pada bulan Juni 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dan beralamat di Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 9, Jl. MH Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 dan pabriknya berlokasi di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT OKI Pulp & Paper Mills (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on May 2, 2012 based on Notarial Deed No. 2 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-25005.AH.01.01. Tahun 2012 dated May 9, 2012 and published in Supplement No. 32055 of the State Gazette Republic of Indonesia dated May 10, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Statement of the Shareholders' Resolution that was notarized by Deed No. 58 dated October 12, 2023 of Desman, S.H., M. Hum, in relation to the adjustment of Article 3 of the Article of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0062295.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 13, 2023, published in the Gazette of Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises industry, trading and forestry. The Company has produced commercially for pulp industry in February 2017, and for tissue industry in June 2018.

The Company is domiciled in Central Jakarta, at Sinar Mas Land Plaza Tower II 9th Floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 and its plant is located at Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

On January 13, 2025, the changes of the Ultimate Beneficial Ownership of the Company from Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 June 30, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Suhendra Wiriadinata
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris	Kurniawan Yuwono
Komisaris Independen	Baharudin
Komisaris Independen	Tio I Huat
Direksi	
Direktur Utama	Hendra Jaya Kosasih
Direktur	Arman Dwiartono
Direktur	Alfian Lim
Direktur	Liu Ruofei
Direktur	Andrie Setiawan Yapsir

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 June 30, 2025
Ketua	Baharudin
Anggota	Tio I Huat
Anggota	Suryamin Halim

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sekitar 2,5 ribu dan 2,4 ribu.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Domisili/ Domicile
Pacific Enterprise Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	5 September 2018/ September 5, 2018	Malaysia
PT Pupuk Swadaya Purimas	Industri Pupuk/	27 November 2020/	Indonesia

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 302024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Board of Commissioners
Suhendra Wiriadinata		President Commissioner
Sukirta Mangku Djaja		Commissioner
Kurniawan Yuwono		Commissioner
Drs. Pande Putu Raka, MA		Independent Commissioner
Tio I Huat		Independent Commissioner
		Board of Directors
Hendra Jaya Kosasih		President Director
Arman Dwiartono		Director
Alfian Lim		Director
Liu Ruofei		Director
Arman Sutedja		Director

Key management personnel are the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Drs. Pande Putu Raka, MA		Chairman
Tio I Huat		Member
Suryamin Halim		Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were approximately 2.5 thousand and 2.4 thousand.

c. Structure of the Subsidiaries

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has ownership of the following subsidiaries:

Tahun Usaha Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiaries' Assets (Before Elimination)	
	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
2018	100,00	100,00	62.242	198.007
2023	99,92	99,92	14.855	18.163

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) "Informasi Komparatif"; dan
- (c) Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

1. GENERAL (Continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on July 30, 2025.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated and presented financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendment accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Company and Subsidiaries has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) "Comparative Information"; and
- (b) Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10), "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to lack of interchangeability.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An Investors, regardless of the nature of its involvement with an entity (*investee*), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of the *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
- (b) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of substantially all investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiaries at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

g. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection to the margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

h. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvement</i>
Mesin dan peralatan pabrik	25	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each end of the reporting period.

Land rights is stated at cost and is not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73). Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216 (sebelumnya PSAK No. 73). Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but give the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73). If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 216 (previously PSAK No. 73). Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of the "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen dan revisi ini tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal dimana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than *goodwill* is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to *goodwill* are not reversed.

j. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

Effective January 1, 2024, the Company and Subsidiaries adopted Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of these amendments and revisions had no impact on the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized.

k. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

l. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when the title passes to the customers. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (*accrual basis*).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219 (sebelumnya PSAK No. 24) mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 (previously PSAK No. 24) requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

The entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of the program occurs and when it recognizes related restructuring costs or severances.

The entity recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, entitas mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	(Angka Penuh/ Full Amounts)	(Angka Penuh/ Full Amounts)	
Dolar AS/ Rupiah Indonesia	16.233,00	16.162,00	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS/ Yen Jepang	144,06	157,89	US Dollar / Japanese Yen
Dolar AS/ Yuan Cina	7,17	7,30	US Dollar / Chinese Yuan
Dolar AS/ Dolar Singapura	1,27	1,36	US Dollar / Singaporean Dollar
Dolar AS/ Euro Eropa	0,85	0,96	US Dollar / European Euro

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the entity shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using the current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. The resulting currency exchange gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows (in full amounts):

o. Taxation

Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all temporary taxable differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan, (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL dan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Financial Instruments

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost, (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and, (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at an amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL, if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, the Company and Subsidiaries evaluate the extent to which the Company and Subsidiaries retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries have financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 38).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

r. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 38).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, canceled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on the acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

r. Musyarakah Financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Utang Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui Sukuk Mudharabah pada saat Sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, Sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari Sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan Sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Murabahah Payables

Murabahah is a sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah payables are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah is measured at amortized cost based on the effective rate of return method.

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes Sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, Sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of Sukuk Mudharabah are recognized separately from Sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized using straight line method over the term of Sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present Sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

u. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Segment Information

Entities disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimates and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries’ accounting policies are the most have likely to significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. (previously PSAK No. 71) Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 (sebelumnya PSAK No. 48) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236 (previously PSAK No. 48) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors which the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimated the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries, actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumption may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (sebelumnya PSAK No. 57), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is a lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgments in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgments to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237 (previously PSAK No. 57), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Central Asia Tbk	137.542	1.474	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.940	123.101	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.285	16.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.303	81.652	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.792	69	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.049	21.165	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	6.398	9.284	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.150	616	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2.171	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.504	1.059	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.345	15.213	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	31	9.287	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mega Tbk	27	2.148	PT Bank Mega Tbk
Ningbo Commerce Bank Co. Ltd.	19	1.209	Ningbo Commerce Bank Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.565	1.521	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	415.121	284.162	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
Ningbo Commerce Bank Co. Ltd.	12.000	196.300	Ningbo Commerce Bank Co. Ltd.
Total setara kas	12.000	196.300	Total cash equivalents
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	427.121	480.462	Total cash and equivalents - third parties
Pihak berelasi (Catatan 37c)			Related party (Note 37c)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	3.508	PT Bank Sinarmas Tbk *)
Total kas di bank - pihak berelasi	-	3.508	Total cash in bank - related party
Total	427.121	483.970	Total

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan, (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership, (iii) common key management personnel.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dolar AS	307.101	437.459
Rupiah Indonesia	119.279	44.062
Yuan Cina	722	1.954
Euro Eropa	19	495
Total	427.121	483.970

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)
Rupiah Indonesia	-	7,00
Dolar AS	4,00 - 4,50	4,50

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan sebesar 0,04% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dolar AS	307.101	437.459	US Dollar
Rupiah Indonesia	119.279	44.062	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	722	1.954	Chinese Yuan
Euro Eropa	19	495	European Euro
Total	427.121	483.970	Total

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	
Rupiah Indonesia	-	7,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,00 - 4,50	4,50	US Dollar

Cash and cash equivalents to a related party represent amounting nil and 0.04% of the total consolidated assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
<u>Ekspor</u>	312.959	234.765
<u>Lokal</u>	5.364	2.294
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(733)	(838)
Piutang usaha - pihak ketiga	317.590	236.221
Pihak berelasi (Catatan 36a)		
<u>Ekspor</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1 juta)	98	86
<u>Lokal</u>		
PT The Univenus	10.566	140
PT Cakrawala Mega Indah	3.681	1.713
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	863	506
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(33)	(7)
Piutang usaha - pihak berelasi	15.175	2.438
Total	332.765	238.659

6. TRADE RECEIVABLES

Third parties
<u>Export</u>
<u>Local</u>
Less allowance for impairment loss of trade receivables
Trade receivables - third parties
Related parties (Note 36a)
<u>Export</u>
Others (each below USD1 million)
<u>Local</u>
PT The Univenus
PT Cakrawala Mega Indah
Others (each below USD1 million)
Less allowance for impairment loss of trade receivables
Trade receivables - related parties
Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Saldo awal tahun	845
Pemulihan selama periode berjalan	(79)
Saldo Akhir Periode	766

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Belum jatuh tempo	328.219
Sudah jatuh tempo:	
< 1 bulan	702
1 bulan - 2 bulan	2.400
2 bulan - 3 bulan	1.119
3 bulan - 4 bulan	325
Total	332.765

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Dolar AS	311.730
Rupiah Indonesia	20.431
Yuan Cina	592
Lainnya (masing-masing di bawah USD1 juta)	12
Total	332.765

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,17% dan 0,03% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	1.060	Balance at beginning of year
	(215)	Reversal during the periods
	845	Balance at End of Periods

The Company and Subsidiaries' applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

The Company and Subsidiaries' management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging details of trade receivables based on the credit terms as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	237.224	Current
		Overdue:
	463	< 1 month
	65	1 month - 2 months
	-	2 months - 3 months
	907	3 months - 4 months
	238.659	Total

The detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	233.169	US Dollar
	4.642	Indonesian Rupiah
	783	Chinese Yuan
	65	Others (each below USD1 million)
	238.659	Total

Trade receivables from related parties represent 0.17% and 0.03% of the total consolidated assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2025
Pihak ketiga	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	68
Pihak berelasi (Catatan 37d)	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu)	-
Total	68

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Rupiah Indonesia	4
Dolar AS	64
Total	68

8. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2025
Barang jadi	28.742
Barang dalam proses	11.278
Bahan baku	30.601
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	96.234
Total	166.855

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD5,09 miliar dan USD4,9 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali pada 31 Desember 2024 PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan, (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Third parties
	511	<i>Others (each below USD500 thousand)</i>
		Related parties (Note 37d)
	9	<i>Others (each below USD500 thousand)</i>
Total	520	Total

The detail of other receivables based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	14	<i>Indonesian Rupiah</i>
	506	<i>US Dollar</i>
Total	520	Total

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2024	
	24.000	<i>Finished goods</i>
	9.706	<i>Work-in-process</i>
	56.606	<i>Raw materials</i>
	103.110	<i>Indirect material, spare parts and others</i>
Total	193.422	Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that no possible losses arising from the obsolete inventories.

*On June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has insured inventories and fixed assets (excluding land rights) on an all risk basis (Note 13), with a total coverage of USD5.09 billion and USD4.9 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. The insurance companies mentioned above are third parties, except as of December 31, 2024 for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).*

**) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership, (iii) common key management personnel.*

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES (Continued)

Management believed that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Asuransi	48.879	15.409
Lain-lain	38	17
Total	48.917	15.426

Insurance
Others
Total

9. PREPAID EXPENSES

10. UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Pemasok	693.386	657.531
Karyawan	1.562	840
Subtotal	694.948	658.371
Pihak berelasi (Catatan 37b)		
Pemasok	54.529	47.367
Total	749.477	705.738

Third parties
Suppliers
Employees
Subtotal

Related party (Note 37b)
Supplier
Total

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk pembelian bahan baku dan suku cadang, pembayaran uang muka kepada karyawan dan untuk kegiatan operasional lainnya.

This account pertains to advances paid to suppliers for the purchase of raw material and spare parts, advances paid to employees and for other operational activities.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka ke pihak berelasi, PT Finnantara Intiga dan PT Sumalindo Hutani Jaya, masing-masing sebesar USD37,5 juta dan USD17,0 juta, USD34,1 juta dan USD13,3 juta atau mewakili 0,61% dan 0,56% dari total aset konsolidasian.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, advances to a related party, PT Finnantara Intiga and PT Sumalindo Hutani Jaya, amounted to USD37.5 million and USD17.0 million, USD34.1 million and USD13.3 million or represent 0.61% and 0.56% from total consolidated assets, respectively.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.279	19.271
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.322	12.376
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.000	7.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.475	2.481
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.353	1.358
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	132	262

Third parties
Cash in bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.848	12.856	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.100	11.100	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<i>World Resources Investment</i>			<i>World Resources Investment</i>
<i>Fund</i>	609.159	646.917	<i>Fund</i>
Total	676.168	714.121	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dolar AS	658.043	695.793	US Dollar
Rupiah Indonesia	18.125	18.328	Indonesian Rupiah
Total	676.168	714.121	Total

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	
Rupiah Indonesia	4,25	4,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,20 - 2,25	0,20 - 2,25	US Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16 dan 23).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain time deposits were pledged as collateral for the short-term and long-term loans obtained from such banks (Note 16 and 23).

Investasi jangka pendek merupakan penyertaan reksadana dan tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar atas investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Short-term investment consist of investment in mutual fund and has no maturity date. The Company classifies its short-term investment as a financial asset at fair value through profit or loss. The fair value of the short-term investment is based on its current bid prices in an active market.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jumlah investasi jangka pendek pada *World Resources Investment Fund* sebesar USD609,2 juta, dengan 404,1 ribu unit dan harga per unit sebesar USD1.507,3 pada tanggal 31 Desember 2024, sebesar USD646,9 juta, dengan 437,9 ribu dan harga per unit sebesar USD1.477,4.

As of June 30, 2025, the balance of short-term investment in World Resources Investment Fund amounted to USD609.2 million, with 404.1 thousands units and price per unit of USD1,507.3, as of December 31, 2024, the balance of this investment amounted to USD646.9 million, with 437.9 thousands units and price per unit of USD1,477.4.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek masing-masing sebesar USD12,2 juta dan USD15,5 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD12.2 million and USD15.5 million for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset lancar lainnya adalah kepada pihak ketiga.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all other current assets are to third parties.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 1, 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Mesin dan peralatan pabrik	14.128	6.230	(10.721)	9.637	Machinery and factory equipment
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan pabrik	1.527	295	(1.679)	143	Machinery and factory equipment
Jumlah Tercatat	12.601			9.494	Carrying Amounts
	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Mesin dan peralatan pabrik	40.352	3.407	(29.631)	14.128	Machinery and factory equipment
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan pabrik	4.587	1.301	(4.361)	1.527	Machinery and factory equipment
Jumlah Tercatat	35.765			12.601	Carrying Amounts

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 show the following amounts related to leases:

	<u>30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pabrikasi	295	328	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 33a)	-	455	Selling expenses (Note 33a)
Total	295	783	Total

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

Balance and movement of fixed assets are as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	11.169	-	-	-	11.169	Land rights
Bangunan dan prasarana	669.130	32	-	4.338	673.500	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan pabrik	3.624.382	-	(10.189)	10.721	3.624.914	Machinery and factory equipment

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 302024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30, 2025	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Alat pengangkutan	4.606	27	(237)	268	4.664	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.494	196	-	-	2.690	Furniture and office equipment
Subtotal	4.311.781	255	(10.426)	15.327	4.316.937	Subtotal
Aset dalam pembangunan	2.551.636	468.125	-	(4.606)	3.015.155	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	6.863.417	468.380	(10.426)	10.721	7.332.092	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	186.795	16.933	-	-	203.728	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan pabrik	1.091.096	73.005	(1.800)	1.679	1.163.980	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	4.594	29	(237)	-	4.386	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.438	128	-	-	2.566	Furniture and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.284.923	90.095	(2.037)	1.679	1.374.660	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	5.578.494				5.957.432	Carrying Amounts
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	11.169	-	-	-	11.169	Land rights
Bangunan dan prasarana	622.910	2.635	-	43.585	669.130	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan pabrik	3.594.751	-	(3.871)	33.502	3.624.382	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	4.598	8	-	-	4.606	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.330	164	-	-	2.494	Furniture and office equipment
Subtotal	4.235.758	2.807	(3.871)	77.087	4.311.781	Subtotal
Aset dalam pembangunan	783.832	1.815.260	-	(47.456)	2.551.636	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	5.019.590	1.818.067	(3.871)	29.631	6.863.417	Total Acquisition Costs

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	155.241	31.554	-	-	186.795	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan pabrik	941.299	145.436	-	4.361	1.091.096	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	4.548	46	-	-	4.594	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.290	148	-	-	2.438	Furniture and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.103.378	177.184	-	4.361	1.284.923	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	3.916.212				5.578.494	Carrying Amounts

Beban penyusutan dibebankan ke:

Depreciation expenses are charged to:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2025	2024	
Beban pabrikasi	81.430	81.326	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 33b)	4.350	3.201	General and administrative (Note 33b)
Beban penjualan (Catatan 33a)	4.315	3.931	Selling expenses (Note 33a)
Total	90.095	88.458	Total

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

Detail of assets under construction as of
June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

30 Juni/June 30, 2025					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total/ Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	108.233	265.010	373.243	2025 - 2027	0 - 50
51 - 75	246.020	1.727.521	1.973.541	2025 - 2027	51 - 75
76 - 100	157.609	510.762	668.371	2025 - 2026	76 - 100
Total	511.862	2.503.293	3.015.155		Total
31 Desember/December 31, 2024					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total/ Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	74.819	1.345.678	1.420.497	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	255.050	292.855	547.905	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	127.550	455.684	583.234	2022 - 2024	76 - 100
Total	457.419	2.094.217	2.551.636		Total

Aset dalam pembangunan terdiri dari mesin, bangunan
dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan
produksi Perusahaan.

Assets under construction consist of machinery, building
and improvement that will be used for the Company's
production activities.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pembangunan tersebut.

Total kapitalisasi biaya pinjaman untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar USD40,8 juta dan USD20,2 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD6,6 juta dan USD6,9 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD5,09 miliar dan USD4,9 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali pada 31 Desember 2024 PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan, (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga terkait dengan pembangunan sarana dan prasarana pabrik. Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar USD502,8 juta dan USD471,0 juta.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan kepada pemasok dan lainnya, yang mana saldo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar USD8,4 juta dan USD4,4 juta.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The management believed that there were no obstacles that could interfere with the completion of assets under construction.

Total capitalized borrowing cost for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 amounted to USD40.8 million and USD20.2 million, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD6.6 million and USD6.9 million, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management believed that there was no indication of impairment on the fixed assets.

*As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has insured inventories and fixed assets (excluding land rights) on an all risk basis (Note 8), with a total coverage of USD5.09 billion and USD4.9 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. The insurance companies mentioned above are third parties, except as of December 31, 2024 for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).*

**)As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership, (iii) common key management personnel.*

14. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

This account pertains to advances payments to third parties for purchase of fixed assets for the development of the plant facilities and infrastructures. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balance amounted to USD502.8 million and USD471.0 million, respectively.

15. OTHER NON-CURRENT ASSET

This account pertains to guarantee to suppliers and others, which as of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balance amounted to USD8.4 million and USD4.4 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.296	41.759
PT Allo Bank Indonesia Tbk	18.481	18.562
PT Bank KEB Hana Indonesia	18.481	18.562
PT Bank Neo Commerce Tbk	18.481	18.562
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	17.557	17.634
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.845	5.352
PT Bank Resona Perdania	3.080	3.094
PT Bank Central Asia Tbk	2.013	1.102
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.572	1.117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.429	23.519
PT Bank Mega Tbk	-	58.780
Total	128.235	208.043

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah Indonesia	124.027	200.179
Dolar AS	2.498	3.756
Euro Eropa	1.122	106
Yuan China	569	4.002
Lainnya (masing-masing di bawah USD1 juta)	19	-
Total	128.235	208.043

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* 1 sebesar USD35,0 juta dan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* 2 sublimit dengan fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp600,0 miliar. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Agustus 2025.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha dan deposito berjangka.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD43,3 juta dan USD41,8 juta.

PT Allo Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Juli 2024, PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Allo Bank") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman akseptasi sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan 26 Juli 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2024	Third parties
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Allo Bank Indonesia Tbk
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank Neo Commerce Tbk
		PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Resona Perdania
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Mayapada Internasional Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		Total

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Indonesian Rupiah
		US Dollar
		European Euro
		Chinese Yuan
		Others (each below USD1 million)
		Total

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Facility to Letter of Credit (L/C) 1 facility amounting to USD35.0 million and Letter of Credit (L/C) 2 facility sublimit with Revolving Loan facility amounting to Rp600.0 billion. These facilities valid until August 6, 2025.

Those facilities secured by certain assets in the form of land, building, machine, equipment, trade receivables and time deposit.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loans from Bank Panin amounted to USD43.3 million and USD41.8 million, respectively.

PT Allo Bank Indonesia Tbk

On Juli 26, 2024, PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Allo Bank") has agreed to provide working capital facility amounting to Rp300.0 billion which is valid until July 26, 2026. This facility is secured with certain receivables owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Allo Bank masing-masing sebesar USD18,5 juta dan USD18,6 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 5 Desember 2024, PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar, untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dijamin dengan piutang usaha tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar USD18,5 juta dan USD18,6 juta.

PT Bank Neo Commerce Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2024, PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank Neo") setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar, untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dijamin dengan piutang usaha tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Neo masing-masing sebesar USD18,5 juta dan USD18,6 juta.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") sebesar Rp285,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 20 September 2025. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Woori sebesar USD17,6 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan beberapa fasilitas kredit yang telah diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") kepada PT APP Purinusa Ekapersada berupa fasilitas LC/SKBDN Line sebesar USD25,0 juta, fasilitas Bank Garansi/Standby Letter of Credit ("BG/SBLC") sebesar USD1,0 juta (*interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN Line), fasilitas SCF A/R dengan jumlah tidak melebihi USD254,8 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar"), fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD22,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R yang dapat digunakan oleh Perusahaan bersama-sama dengan Pindo dan Lontar, dan fasilitas *Foreign Exchange Line* dengan jumlah yang tidak melebihi USD40,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dan berlaku sampai dengan 12 April 2027, namun jangka waktu masing-masing *trade finance* ini tidak melebihi satu (1) tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD3,8 juta dan USD5,4 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Allo Bank amounted to USD18.5 million and USD18.6 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On December 5, 2024, PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") has agreed to provide Working Capital facility amounting to Rp300.0 billion, for a period one (1) year and secured by certain trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loans from Bank Hana amounted to USD18.5 million and USD18.6 million, respectively.

PT Bank Neo Commerce Tbk

On December 13, 2024, PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank Neo") has agreed to provide Working Capital facility amounting to Rp300.0 billion, for a period one (1) year and secured by certain trade receivables.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loans from Bank Neo amounted to USD18.5 million and USD18.6 million, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") amounting to Rp285.0 billion which is valid until September 20, 2025. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, machine and equipment.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank Woori amounted to USD17.6 million.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company can use several credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to PT APP Purinusa Ekapersada in the form of LC/SKBDN Line facility amounting to USD25.0 million, Bank Guarantee/Standby Letter of Credit facility ("BG/SBLC") amounted to USD1.0 million (*interchangeable* with LC/SKBDN Line facility), SCF A/R facility with amount not more than USD254.8 million which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar"), the Commercial Line facility with amount not more than USD22.0 million which *interchangeable* with SCF A/R facility which can be used by the Company, Pindo and Lontar, and Foreign Exchange Line facility with amount not more than USD40.0 million. These facilities are secured by certain assets and valid until April 12, 2027, but the term of these trade finance does not exceed one (1) year.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from BRI amounted to USD3.8 million and USD5.4 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Bergulir dari PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 September 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Resona sebesar USD3,1 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Letter of Credit (L/C) dan/atau SKBDN (fasilitas *Non-Cash Loan*) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), maksimum sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2025. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang dari BCA.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Negosiasi/Discounting* dengan Kondisi Khusus sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD1,1 juta.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit *Omnibus Trade* dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank Mayapada") sebesar Rp1,1 triliun yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025 dan dijamin dengan setoran jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Mayapada masing-masing sebesar USD1,6 juta dan USD1,1 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan beberapa fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") kepada PT APP Purinusa Ekapersada berupa fasilitas *Non-Cash Loan* dengan jumlah tidak melebihi USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non L/C* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025 dan dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, piutang usaha dan deposito berjangka.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Resona Perdania

The Company has Revolving Credit Facility from PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") amounting to Rp50.0 billion. This facility valid until September 30, 2025.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank Resona amounted to USD3.1 million.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has Letter of Credit (L/C) facility and/or SKBDN (Non-Cash Loan facility) from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), amounting to maximum USD10.0 million valid until September 28, 2025. These facilities are secured by same collaterals as the collaterals for long-term credit facility from BCA.

The Company also has Negotiation/Discounting with Special Condition facility amounting to USD40.0 million that can be used by the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, which is valid until September 28, 2025.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from BCA amounted to USD2.0 million and USD1.1 million, respectively.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The Company has Omnibus Trade credit facility plafond amounting to Rp1.1 trillion from PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank Mayapada") that can be used together by the Company with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry which is valid until August 8, 2025 and secured by cash margin.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank Mayapada amounted to USD1.6 million and USD1.1 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company can use several credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") to PT APP Purinusa Ekapersada in the form of Non-Cash Loan facility with maximum amount of USD70.0 million and Wesel Export Financing Non L/C facility with maximum amount of USD295.0 million, which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. These facilities are valid until September 10, 2025 and secured by certain assets in the form of land, machinery, inventories, trade receivables and time deposit.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari Bank Mandiri dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 2 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa setoran margin dan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Perusahaan memiliki fasilitas *Treasury Line* dari Bank Mandiri dengan *credit equivalent limit* sebesar USD5,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang telah diberikan kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD1,4 juta dan USD23,5 juta.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebesar Rp950,0 miliar, yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2027 dan dijamin dengan piutang usaha tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah direklasifikasi menjadi pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar nihil dan USD58,8 juta.

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Rupiah Indonesia	8,25 - 9,75
Dolar AS	-

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 30, 2025
Pihak ketiga	
PT Bank BCA Syariah	3.080
Total	3.080

PT Bank BCA Syariah

Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas PMK Musyarakah dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company has a *Non-Cash Loan* facility from Bank Mandiri with maximum amount of USD100.0 million which is valid until March 2, 2026. This facility is secured by certain assets in the form of margin deposit and certain machine owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The Company has a *Treasury Line* facility from Bank Mandiri with credit equivalent limit amount of USD5.0 million which is valid until September 10, 2025. This facility is secured by collaterals which have been given to Bank Mandiri.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank Mandiri amounted to USD1.4 million and USD23.5 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") amounting to Rp950.0 billion, which is valid until May 27, 2027 and secured by certain trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility has been reclassified to long-term loan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loans from Bank Mega amounted to nil and USD58.8 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	8,25 - 10,00	Indonesian Rupiah
	-	US Dollar

As of December 31, 2024 dan 2023, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

	31 Desember/ December 31, 2024	
	3.094	Third parties
	3.094	PT Bank BCA Syariah
		Total

PT Bank BCA Syariah

The Company has a credit facility in the form of PMK Musyarakah facility from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") amounting to Rp50.0 billion which is valid until October 25, 2025. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah sebesar USD3,0 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD3.0 million

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

18. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Lokal	53.293	81.408
Impor	38.005	38.405
Total pihak ketiga	91.298	119.813
Pihak berelasi (Catatan 36b)		
<u>Lokal</u>		
PT Wirakarya Sakti	5.302	2.745
PT Lontar Papyrus		
Pulp & Paper Industry	1.133	32
PT Arara Abadi	-	3.524
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3.047	3.187
Total pihak berelasi	9.482	9.488
Total	100.780	129.301

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah Indonesia	71.494	91.484
Dolar AS	25.502	33.411
Euro Eropa	2.333	1.826
Yuan China	1.396	2.466
Lainnya (masing-masing di bawah USD1 juta)	55	114
Total	100.780	129.301

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,22% dan 0,24% dari total liabilitas konsolidasian pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

18. TRADE PAYABLES

Third parties
Local
Import
Total third parties
Related parties (Note 36b)
<u>Local</u>
PT Wirakarya Sakti
PT Lontar Papyrus
Pulp & Paper Industry
PT Arara Abadi
Others (each below USD 1 million)
Total related parties
Total

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	Indonesian Rupiah
	US Dollar
	European Euro
	Chinese Yuan
	Others (each below USD1 million)
	Total

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Trade payables to related parties represent 0.22% and 0.24% of the total consolidated liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

19. UANG MUKA PELANGGAN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD756,6 ribu dan USD42,2 ribu pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS - THIRD PARTIES

This account represents advance payments from customers amounting to USD756.6 thousand and USD42.2 thousand as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang, biaya profesional dan lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing sebesar USD3,5 juta dan nihil pada tanggal 30 Juni 2025 dan USD3,1 juta dan USD1,0 ribu pada 31 Desember 2024.

20. OTHER PAYABLES

This account consists of freight payable on purchased goods, professional fee and others to third parties and a related party amounting to USD3.5 million and nil as of June 30, 2025 and USD3.1 million and USD1.0 thousands as of December 31, 2024, respectively.

21. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bunga	22.923	22.128	Interest
Ongkos angkut	2.353	9.373	Freight
Sewa	754	743	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.701	891	Others (each below USD1 million)
Total	27.731	33.135	Total

21. ACCRUED EXPENSES

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2025.
- Pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2025.
- Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- Pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian transaksi sewa pembiayaan dengan PT Koexim Mandiri Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- Pada tanggal 15 Mei 2025, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BOT Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into finance lease agreements as follows:

- On February 2, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2025.
- On June 14, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2025.
- On October 15, 2024, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.
- On March 20, 2025, the Company entered into a finance lease agreement with PT Koexim Mandiri Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
- On May 15, 2025, the Company entered into a finance lease agreement with PT BOT Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Kurang dari satu tahun	3.163
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	6.720
Dikurangi: Bagian bunga	(1.126)
Neto	8.757
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.615)
Bagian Jangka Panjang	6.142

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments in the finance lease agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	2.498	Less than one year
	2.335	Above one year up to five years
	(406)	Less: Interest portion
	4.427	Net
	(2.254)	Current maturities
	2.173	Long-term Portions

Based on the finance lease agreements, there are no contingent lease debt. In addition, there are no negative covenants specified in the lease agreements.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30 Juni/ June 30, 2025
PT Bank Central Asia Tbk	1.087.574
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	333.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	265.471
UBS AG (dahulu Credit Suisse AG)	183.992
MUFG Bank, Ltd.	121.603
Kookmin Bank Co., Ltd.	100.000
Kasikornbank Public Company Limited	83.641
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	68.626
PT Bank Mega Tbk	58.523
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.956
PT Bank DKI	46.202
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.935
PT Bank Shinhan Indonesia	29.583
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22.001
Total	2.489.774
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(369.588)
Bagian Jangka Panjang	2.120.186

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Rupiah Indonesia	1.751.095
Dolar AS	738.679
Total	2.489.774

23. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2024	
	1.165.081	PT Bank Central Asia Tbk
	353.238	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	284.928	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	112.293	UBS AG (formerly Credit Suisse AG)
	-	MUFG Bank, Ltd.
	-	Kookmin Bank Co., Ltd.
	-	Kasikornbank Public Company Limited
	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
	-	PT Bank Mega Tbk
	42.255	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	55.686	PT Bank DKI
	43.312	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	31.275	PT Bank Shinhan Indonesia
	24.307	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	2.112.375	Total
	(328.832)	Current maturities
	1.783.543	Long-term Portions

The detail of long-term loans based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	1.636.119	Indonesian Rupiah
	476.256	US Dollar
Total	2.112.375	Total

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp1,5 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah dan mesin.

Pada tanggal 21 Desember 2020, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,4 triliun dan USD28,4 juta dengan *sublimit* fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan/atau SKBDN (fasilitas *Non Cash Loan*) maksimum sebesar USD50 juta untuk jangka waktu delapan (8) tahun dan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving Credit Facility*) secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp619,8 miliar dan USD4,1 juta untuk jangka waktu tiga (3) tahun yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2025. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, dan piutang milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp1,5 triliun, untuk jangka waktu lima (5) tahun yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 21 Juni 2022, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit secara sindikasi berupa pinjaman berjangka (*Term Loan*), Fasilitas A dengan jumlah pokok tidak melebihi USD280,8 juta dan Rp6,8 triliun dan Fasilitas B dengan jumlah pokok tidak melebihi USD14,2 juta dan Rp5,5 triliun. Fasilitas A berlaku sampai dengan tanggal 28 Juni 2029 dan Fasilitas B berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2027. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin dan gadai atas rekening milik Perusahaan.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melakukan konversi atas fasilitas kredit yang telah diterima dari BCA sebelumnya berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,0 triliun dan fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp500,0 miliar menjadi fasilitas Multi sebesar Rp1,5 triliun *sublimit* fasilitas LC/SKBDN, fasilitas Kredit Modal Kerja, dan fasilitas Kredit Lokal, berlaku sampai dengan 28 September 2025 dan dalam proses perpanjangan. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 11 Oktober 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan fasilitas *L/C Line 2* menjadi Fasilitas Kredit Multi (LC/SKBDN/*Time Loan Revolving*) dengan jumlah pokok USD160,0 juta berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2025. Fasilitas ini dijamin dengan agunan yang telah ada dan agunan tambahan berupa gadai atas rekening milik Perusahaan.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD1,1 miliar dan USD1,2 miliar.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On May 21, 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide a credit investment facility to the Company amounting to Rp1.5 trillion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain assets in the form of land and machine.

On December 21, 2020, BCA agreed to provide a syndicated Credit Investment facility to the Company amounting to maximum Rp1.4 trillion and USD28.4 million with *sublimit* facility of Letter of Credit (L/C) and/or SKBDN (Non Cash Loan facility) amounting to maximum USD50 million for a period eight (8) years and a syndicated Revolving Credit facility to the Company amounting to maximum Rp619.8 billion and USD4.1 million for a period of three (3) years which has been extended until December 21, 2025. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and receivables owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On August 31, 2021, BCA agreed to provide Installment Loan facility amounting to Rp1.5 trillion for a period five (5) years valid until August 31, 2026. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery and equipment.

On June 21, 2022, BCA has agreed to provide syndicated credit facility in the form of Term Loan facility, Facility A with maximum amount not exceeding USD280.8 million and Rp6.8 trillion and Facility B with maximum amount not exceeding USD14.2 million and Rp5.5 trillion. Facility A valid until June 28, 2029, and Facility B valid until July 8, 2027. These facilities are secured with certain assets in the form of land, machinery and pledge of account owned by the Company.

On August 18, 2022, the Company converted the previously received credit facilities from BCA in the form of Credit Working Capital facility amounting to Rp1.0 trillion, and Local Credit facility amounting to Rp500.0 billion to a Multi facility amounting to Rp1.5 trillion *sublimit* LC/SKBDN facility, Credit Working Capital facility, and Local Credit facility, valid until September 28, 2025, and still in process of extension. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery and equipment.

On October 11, 2024, PT Bank Central Asia Tbk agreed to convert L/C Line 2 Facility to Credit Multi Facility (LC/SKBDN/*Time Loan Revolving*) with maximum amount not exceeding to USD160.0 million valid until September 28, 2025. This facility is secured with existing collaterals and cash collateral in the form of pledge of account owned by the Company.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2025, and December 31, 2024, amounted to USD1.1 billion and USD1.2 billion, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD114,0 juta dan fasilitas *Bill Collection/Open Account* sebesar USD20,0 juta, yang berlaku sampai dengan tanggal 21 Desember 2025 dan dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin dan piutang usaha serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 28 Januari 2020, BNI telah menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD70 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun dan dijamin dengan aset tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2025.

Pada tanggal 29 September 2023, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* sebesar Rp1,3 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa peralatan dan mesin tertentu, hak atas tanah tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Januari 2024, BNI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp3,6 triliun yang berlaku sampai dengan 30 Januari 2033. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, dan gadai atas rekening milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* sebesar Rp1,0 triliun yang berlaku sampai dengan 25 Oktober 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD333,7 juta dan USD353,2 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp750,0 miliar kepada Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Credit Working Capital facility amounting to USD114.0 million and Bill Collection/Open Account Facility amounting to USD20.0 million, which are valid until December 21, 2025, and secured by certain assets in the form of land, machine and trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On January 28, 2020, BNI agreed to provide additional Credit Investment facility to the Company amounting to USD70 million for a period five (5) years and is secured by a certain asset and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. This loan has been fully paid in January 2025.

On September 29, 2023, BNI agreed to provide Credit Investment Refinancing facility amounting to Rp1.3 trillion for period of five (5) years. This facility is secured by a certain assets in form of equipment and machine and land right owned by the Company and Corporate Guarantee by PT APP Purinusa Ekapersada.

On January 30, 2024, BNI has agreed to provide syndicated credit facility amounting to Rp3.6 trillion which is valid until January 30, 2033. This facility is secured with certain assets in the form of land, machinery, and pledge of account owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On October 30, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide Credit Investment Refinancing facility amounting to Rp1.0 trillion which is valid until October 25, 2029. This facility is secured with certain assets in the form of land, building, and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025, and December 31, 2024 the outstanding balance of loan amounted to USD333.7 million and USD353.2 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 23, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") agreed to provide a Term Loan facility with maximum amount of Rp750.0 billion which is valid until August 22, 2026. This facility is secured by certain machine owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2024, Bank Mandiri setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp3,2 triliun kepada Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Juni 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 September 2024, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas kredit *Term Loan* sebesar maksimum Rp880,0 miliar yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2024 dan berlaku sampai dengan tanggal 29 September 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD265,5 juta dan USD284,9 juta.

UBS AG (dahulu Credit Suisse AG)

Pada tanggal 28 Desember 2022, UBS AG (dahulu Credit Suisse AG) setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka yang didukung *Sinosure* kepada Perusahaan sebesar maksimum USD200 juta untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan mesin tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD184,0 juta dan USD112,3 juta.

MUFG Bank Ltd

Pada tanggal 28 Maret 2025, MUFG Bank Ltd menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan berupa Pinjaman Berjangka Sindikasi sebesar Rp1 triliun dan USD60 juta dengan Opsi *Greenshoe* sebesar USD30 juta. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu tujuh (7) tahun dan dijamin dengan aset tertentu berupa mesin, peralatan, gadai atas rekening, dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD121,6 juta dan nihil.

Kookmin Bank Co., Ltd.

Pada tanggal 22 April 2025, Kookmin Bank Co., Ltd, Cabang Singapura menyetujui untuk menyediakan Fasilitas Pinjaman Berjangka secara sindikasi sebesar USD100,0 juta dengan Opsi *Greenshoe* sebesar USD50 juta yang berlaku lima (5) tahun sejak penarikan pertama. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah dan bangunan, mesin, dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD100,0 juta dan nihil.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

On June 26, 2024, Bank Mandiri agreed to provide a *Term Loan* facility with maximum amount of Rp3.2 trillion which is valid until June 25, 2029. This facility is secured by certain machine owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On September 30, 2024, Bank Mandiri agreed to provide a *Term Loan* facility with maximum amount of Rp880.0 billion which has been received by the Company on October 18, 2024, and valid until September 29, 2029. This facility is secured by certain machines and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025, and December 31, 2024 the outstanding balance of loan amounted to USD265.5 million and USD284.9 million, respectively.

UBS AG (formerly Credit Suisse AG)

On December 28, 2022, UBS AG (formerly Credit Suisse AG) agreed to provide a term loan facility that supported by *Sinosure* for the Company amounted to maximum USD200 million for ten (10) years. This facility is secured by certain machines and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025, and December 31, 2024 the outstanding balance of loan amounted to USD184.0 million and USD112.3 million, respectively.

MUFG Bank Ltd

On March 28, 2025, MUFG Bank Ltd have agreed to provide a *Syndicated Term Loan Facility* of IDR1 trillion and USD60 million with a *Greenshoe Option* of USD30 million. These facilities are valid for period of seven (7) years and secured by certain assets in the form of machinery, equipment, pledge of account, and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2025, and December 31, 2024 amounted to USD121.6 million and nil, respectively.

Kookmin Bank Co., Ltd.

On April 22, 2025, Kookmin Bank Co., Ltd, Singapore Branch has agreed to provide a *syndicated Term Loan Facility* of USD100.0 million with a *Greenshoe Option* of USD50 million valid for five (5) years from the first drawdown. This facility is secured by certain assets in the form of land and buildings, machinery, and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2025, and December 31, 2024 amounted to USD100.0 million and nil, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kasikornbank Public Company Limited

Pada tanggal 28 Mei 2025, Kasikornbank Public Company Limited ("Kasikorn Bank") menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan sindikasi bersama dengan Kiatnakin Phatra Bank Public Company Limited dan PT Bank Maspion Tbk berupa Pinjaman Berjangka sebesar USD 59 juta dan Rp400 miliar. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, peralatan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Kasikorn Bank masing-masing sebesar USD83,6 juta dan nihil.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada tanggal 25 Juni 2025, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp1,7 triliun yang berlaku sampai dengan 25 Juni 2032. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin dan peralatan, hak atas tanah, gadai atas rekening milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD68,6 juta dan nihil.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebesar Rp950,0 miliar, yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2027 dan dijamin dengan piutang usaha tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini pada mulanya merupakan pinjaman bank jangka pendek.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD58,5 juta dan nihil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 April 2023, Bank Panin menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebesar Rp1,0 triliun yang berlaku tujuh (7) tahun sejak penarikan pertama. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha dan deposito berjangka.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD53,0 juta dan USD42,3 juta.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

Kasikornbank Public Company Limited

On May 28, 2025, Kasikornbank Public Company Limited agreed to provide a syndicated financing facility with Kiatnakin Phatra Bank Public Company Limited, and PT Bank Maspion Tbk in the form of a Term Loan of USD 59 million and IDR 400 billion. This facility is valid for a period of 5 (five) years and is secured by certain assets in the form of land, machinery, equipment, and corporate guarantees from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loans from Kasikorn Bank amounted to USD83.6 million and nil, respectively.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On June 25, 2025, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) agreed to provide credit facility amounting to Rp1,7 trillion which is valid until June 25, 2032. This facility is secured with certain asset in the form of machinery and equipments, land rights, pledge of account owned by the Company, and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2025, and December 31, 2024 amounted to USD68.6 million and nil, respectively.

PT Bank Mega Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") amounting to Rp950.0 billion, which is valid until May 27, 2027 and secured by certain trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility was previously classified as short-term bank loan.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2025, and December 31, 2024 amounted to USD58.5 million and nil, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On April 14, 2023, Bank Panin agreed to provide a Long-Term Loan (PJP) facility amounting to Rp1,0 trillion which is valid seven (7) years from the first withdrawal. These facilities are secured by certain assets in the form of land, buildings, machinery, equipment, trade receivables and time deposits.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2025, and December 31, 2024, amounted to USD53.0 million and USD42.3 million, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank DKI

Pada tanggal 14 Desember 2022, Bank DKI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal, 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD46,2 juta dan USD55,7 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Juni 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp1,0 triliun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juni 2028 dan dijamin dengan aset tertentu berupa mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD35,9 juta dan USD43,3 juta.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 26 Maret 2024, PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) - Lump Sum sebesar USD20,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Bank Shinhan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit pinjaman korporasi (modal kerja) sebesar Rp200 miliar yang berlaku sampai dengan 31 Mei 2028.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD29,6 juta dan USD31,3 juta.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 8 Mei 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp500 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Mei 2030 dan dijamin dengan aset tertentu berupa mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD22,0 juta dan USD24,3 juta.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank DKI

On December 14, 2022, Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to maximum Rp1.5 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of machinery and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The outstanding balance of loan as of June 30, 2025, and December 31, 2024, amounted to USD46.2 million and USD55.7 million, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On June 12, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") agreed to provide Term Loan Facility amounting to Rp1.0 trillion. This facility valid until June 12, 2028 and secured by certain machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025, and December 31, 2024 the outstanding balance of loan amounted to USD35.9 million and USD43.3 million, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On March 26, 2024, PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") agreed to provide the Corporate Loan (Working Capital) - Lump Sum amounting to USD20.0 million, which is valid until March 25, 2026. This facility is secured by Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On May 31, 2024, Bank Shinhan has agreed to provide a corporate loan (working capital) credit facility of Rp200 billion which is valid until May 31, 2028.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2025, and December 31, 2024 amounted to USD29.6 million and USD31.3 million, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On May 8, 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") agreed to provide Credit Investment Facility amounting to Rp500 billion. This facility valid until May 8, 2030, and secured by certain machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2025, and December 31, 2024 amounted to USD22.0 million and USD24.3 million, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kisaran suku bunga pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Rupiah Indonesia	7,50 - 9,68
Dolar AS	5,11 - 8,23

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

24. UTANG OBLIGASI

	30 Juni/ June 30, 2025
Utang Obligasi	994.310
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(291.043)
Bagian Jangka Panjang	703.267

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan 2nd non-guaranteed bonds PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar USD85,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun dengan suku bunga sebesar SOFR6M+4,0% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk KB Securities CO., Ltd, Shinhan Securities Co., Ltd dan Korea Investment & Securities Co., Ltd sebagai Co-Lead Managers.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 Seri A pada 18 Juli 2022, dan Seri B pada tanggal 6 Juli 2024.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A plus).

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The range of interest rates of long-term loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	7,50 - 10,01	Indonesian Rupiah
	6,07 - 8,23	US Dollar

As of June 30, 2025, and December 31, 2024, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

24. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024	
	1.036.169	Bonds Payable
	(409.117)	Current maturities
	627.052	Long-term Portions

On December 7, 2023, the Company issued the 2nd non-guaranteed bonds PT OKI Pulp & Paper Mills amounting to USD85.0 million for a period of two (2) years with interest rate of SOFR6M+4% per annum. This facility is secured by Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The Company appointed KB Securities CO., Ltd, Shinhan Securities Co., Ltd and Korea Investment & Securities Co., Ltd as co-lead managers.

On July 8, 2021 the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 ("Bond Public Offer") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

The Company has paid OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 Series A on July 18, 2022, and Series B on July 6, 2024.

The interest of investors in the Bond Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A plus).

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga, belanja modal dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,8 triliun dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi II") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-44/D.04/2022 tanggal 24 Maret 2022.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri A pada tanggal 6 April 2023, dan Seri B pada tanggal 27 Maret 2025.

Pada tanggal 4 November 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,7 triliun, dan Seri C sebesar Rp74,5 miliar berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi III") berdasarkan Surat Pemberitssahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-216/D.04/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

The funds obtained from the Bond Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installment of loan principal and/or interest, capital expenditure and for working capital.

On March 30, 2022, the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.8 trillion and Series C amounting to Rp0.4 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 ("Bond Public Offer II") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-44/D.04/2022 dated March 24, 2022.

The interest of investors in the Bond Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

*To conduct the Bond Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A plus*).*

The funds obtained from the Bond Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installments of loan principal and/or interest, and for working capital.

The Company has paid OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 Series A on April 6, 2023, and Series B on March 27, 2025.

On November 4, 2022 the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp1.7 trillion and Series C amounting to Rp74.5 billion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 ("Bond Public Offer III") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-216/D.04/2022 dated October 31, 2022.

The interest of investors in the Bond Public Offer III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

*To conduct the Bond Public Offer III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A plus*).*

The funds obtained from the Bond Public Offer III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of loan principal, installments of principal and/or interest, and for working capital.

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 Seri A.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp300,0 miliar, Seri B sebesar Rp1,6 triliun, dan Seri C sebesar Rp241,4 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri A.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD1,0 juta dan Seri B sebesar USD6,7 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk belanja modal.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

On November 13, 2023, the Company has paid OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 Series A.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase I") with principal Series A amounting to Rp300 billion, Series B amounting to Rp1.6 trillion, and Series C amounting to Rp241.4 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest, and for working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 22, 2024, The Company has paid Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 Series A.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase I") with principal Series A amounting to USD1.0 million and Series B amounting to USD6.7 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for capital expenditure.

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp200,0 miliar, Seri B sebesar Rp1,0 triliun, dan Seri C sebesar Rp257,9 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2023 Seri A.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp80,8 miliar, Seri B sebesar Rp633,9 miliar, dan Seri C sebesar Rp104,3 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

24. BONDS PAYABLE (Continued)

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase I") with principal Series A amounting to Rp200.0 billion, Series B amounting to Rp1.0 trillion, and Series C amounting to Rp257.9 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I, after deducted by the emission cost, will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 22, 2024, The Company has paid Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 Series A.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase II") with principal Series A amounting to Rp80.8 billion, Series B amounting to Rp633.9 billion, and Series C amounting to Rp 104.3 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") with irAA- (Double A Minus).

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi, akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD60,0 ribu, Seri B sebesar USD5,7 juta dan Seri C sebesar USD1,1 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp7,7 miliar, Seri B sebesar Rp55,1 miliar, dan Seri C sebesar Rp3,3 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 20, 2024, The Company has paid Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase II") with principal Series A amounting to USD60.0 thousand, Series B amounting to USD 5.7 million and Series C amounting to USD1.1 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II, after deducted by the emission cost will be used for capital expenditure.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 20, 2024, The Company has paid Continuous USD Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase II") with principal Series A amounting to Rp7.7 billion, Series B amounting to Rp55.1 billion, and Series C amounting to Rp3.3 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp513,1 miliar, Seri B sebesar Rp896,8 miliar, dan Seri C sebesar Rp58,4 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 Seri A sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A Plus*) and PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") with irAA- (*Double A Minus*).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II, after deducted by the emission cost will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 20, 2024, The Company has paid Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A.

On March 28, 2024, the Company issued. Company's Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase III") with principal Series A amounting to Rp513.1 billion, Series B amounting to Rp896.8 billion, and Series C amounting to Rp 58.4 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A Plus*) and PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") with irAA- (*Double A Minus*).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase III, after deducted by the emission cost, 100% will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On March 27, 2025, The Company has paid Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 Series A based on bonds payable agreement.

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD191,0 ribu, Seri B sebesar USD1,8 juta dan Seri C sebesar USD4,1 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi terkait, seluruhnya 100% akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 Seri A sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp59,0 miliar, Seri B sebesar Rp41,9 miliar, dan Seri C sebesar Rp13,3 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

On March 28, 2024, the Company issued Company's Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase III") with principal Series A amounting to USD191.0 thousand, Series B amounting to USD1.8 million and Series C amounting to USD4.1 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A Plus*) and PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") with irAA- (*Double A Minus*).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III, after deducted by the emission cost, 100% will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pulp mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On March 27, 2025, The Company has paid Continuous USD Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 Series A based on bonds payable agreement.

On March 28, 2024, the Company issued Company's Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase III") with principal Series A amounting to Rp59.0 billion, Series B amounting to Rp41.9 billion, and Series C amounting to Rp13.3 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A Plus*) and PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") with irAA- (*Double A Minus*).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III, after deducted by the emission cost 100% will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan III OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2024 Seri A sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp229,8 miliar, Seri B sebesar Rp707,1 miliar, dan Seri C sebesar Rp614,1 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi terkait 75% akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 Seri A sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD100,0 ribu, Seri B sebesar USD2,6 juta dan Seri C sebesar USD1,2 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid-up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On March 27, 2025, The Company has paid Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 Series A based on bonds payable agreement.

On May 21, 2024, the Company issued. Company's Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase IV") with principal Series A amounting to Rp229.8 billion, Series B amounting to Rp707.1 billion, and Series C amounting to Rp614.1 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

*To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A Plus*).*

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV, after deducted by the emission cost, 75% will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On May 28, 2025, The Company has paid Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 Series A based on bonds payable agreement.

On May 21, 2024, the Company issued Company's Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV") with principal Series A amounting to USD100.0 thousand, Series B amounting to USD2.6 million dan Series C amounting to USD1.2 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 Seri A sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp14,2 miliar, Seri B sebesar Rp157,5 miliar, dan Seri C sebesar Rp28,8 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A Plus*).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV, after deducted by the emission cost 100% will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pulp mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On May 28, 2025, The Company has paid Continuous USD Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 Series A based on bonds payable agreement.

On May 21, 2024, the Company issued Company's Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV") with principal Series A amounting to Rp14.2 billion, Series B amounting to Rp157.5 billion, and Series C amounting to Rp28.8 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (*single A Plus*).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV, after deducted by the emission cost 100% will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan IV OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2024 Seri A sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp122,3 miliar, Seri B sebesar Rp512,4 miliar, dan Seri C sebesar Rp125,9 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A Plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi terkait 60% akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD65,0 ribu, Seri B sebesar USD3,8 juta dan Seri C sebesar USD1,5 juta.

Kepentingan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A Plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

On May 28, 2025, The Company has paid Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 Series A based on bonds payable agreement.

On July 19, 2024, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase V") with principal Series A amounting to Rp122.3 billion, Series B amounting to Rp512.4 billion, and Series C amounting to Rp125.9 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase V, after deducted by the emission cost, 60% will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase V contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On July 19, 2024 the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase V") with principal Series A amounting to USD65.0 thousand, Series B amounting to USD3.8 million and Series C amounting to USD1.5 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V, after deducted by the emission cost 100% will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pulp mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp275,0 juta, Seri B sebesar Rp92,3 miliar, dan Seri C sebesar Rp20,9 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp644,6 miliar, Seri B sebesar Rp1,2 triliun, dan Seri C sebesar Rp384,2 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

24. BONDS PAYABLE (Continued)

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On July 19, 2024, the Company issued Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase V") with principal Series A amounting to Rp275.0 million, Series B amounting to Rp92.3 billion, and Series C amounting to Rp20.9 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V, after deducted by the emission cost 100% will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On November 8, 2024, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase VI Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase VI") with principal Series A amounting to Rp644.6 billion, Series B amounting to Rp1.2 trillion, and Series C amounting to Rp384.2 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A Plus).

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI, setelah dikurangi biaya emisi terkait 50% akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD5,3 juta, Seri B sebesar USD1,5 juta dan Seri C sebesar USD2,4 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A Plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya akan digunakan seluruhnya untuk belanja modal berupa pembayaran bertahap dari pembelian mesin kimia sodium sulfat.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 ("Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Tahap I") dengan jumlah pokok seri A sebesar Rp717,7miliar, Seri B sebesar Rp1,1 triliun, dan Seri C sebesar Rp109,7 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI, after deducted by the emission cost, will be used 50% pay by the Company's debt in the form of principal loan payments, principal loan installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On November 8, 2024 the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase VI Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI") with principal Series A amounting to USD5.3 million, Series B amounting to USD1.5 million and Series C amounting to USD2.4 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V, after deducted by the emission cost will be used entirely for capital expenditure in the form of installment payments for the purchase of sodium sulfate chemical machinery.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On March 25, 2025, the Company issued Continuous Bonds II OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2025 ("Continuous Public Offering II Phase I Bonds") with principal Series A amounting to Rp717.7 billion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, and Series C amounting to Rp109.7 billion.

The interest of Investors in the Continuous Public Offering II Phase I Bonds are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as the trustee. The relationship between the Company and the trustee is a relationship between a bank and a customer.

24. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Untuk melakukan Penarawan Umum Berkelanjutan II Olbigasi Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penarawan Umum Berkelanjutan II Olbigasi Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penarawan Umum Berkelanjutan II Olbigasi Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 ("Penarawan Umum Berkelanjutan II Olbigasi USD Tahap I") yang terdiri dari Seri A sebesar USD590,0 ribu, Seri B sebesar USD1,6 juta, dan Seri C sebesar USD511,5 ribu.

Kepentingan Investor dalam Penarawan Umum Berkelanjutan II Olbigasi USD Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penarawan Umum Berkelanjutan II Olbigasi USD Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penarawan Umum Berkelanjutan II Olbigasi USD Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk Berkelanjutan II Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

24. BONDS PAYABLE (Continued)

To conduct the Continuous Public Offering II Bond Phase I, the Company has also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with a rating of idA+ (single A plus).

The funds obtained from the Continuous Public Offering II Phase I Bonds, after deducting the issuance costs, will be used to pay the Company's debt in the form of principal payments, principal installments and/or interest and for working capital.

The terms of the Continuous Public Offering II Phase I Bonds contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and carrying out mergers, consolidations, acquisitions with other companies which result in the dissolution of the Company.

On March 25, 2025, the Company issued Continuous USD Bonds II OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2025 ("Continuous Public Offering II USD Bonds Phase I") consisting of Series A of USD590.0 thousands, Series B of USD1.6 million, and Series C of USD511.5 thousands.

The interest of Investors in the Continuous Public Offering II USD Bond Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as the trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and the customer.

To conduct the Continuous Public Offering II USD Bond Phase I, the Company has also received a rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with a rating of idA+ (single A plus).

The funds obtained from the Continuous Public Offering II USD Bond Phase I, after deducting the issuance costs will be used for the Company's debt payments in the form of principal payments, principal installments and/or interest and for working capital.

The terms of the Public Offering of Continuous Sukuk II Phase I contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the Company to dissolve.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management has fulfilled its obligations under the bonds payable agreements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG -
PIHAK KETIGA**

	30 Juni/ June 30, 2025
Pihak Ketiga	
PT Bank Jabar Banten Syariah	180.943
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	76.880
Total	257.823
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(59.430)
Bagian Jangka Panjang	198.393

PT Bank Jabar Banten Syariah

Pada tanggal 11 Desember 2024, PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") setuju memberikan fasilitas pembiayaan investasi syariah secara sindikasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp3,2 triliun, untuk jangka waktu lima (5) tahun yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa hak atas tanah, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pembiayaan dari BJB Syariah masing-masing sebesar USD180,9 juta dan USD183,1 juta.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp2,1 triliun yang berlaku sampai dengan 28 Juni 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, dan gadai atas rekening milik Perusahaan.

Perusahaan memiliki fasilitas Wakalah Bil Ujroh dan Qardh dari BSI dengan jumlah tidak melebihi USD125,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dengan porsi Perusahaan sebesar USD63,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pembiayaan dari BSI masing-masing sebesar USD76,9 juta dan USD86,9 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pembiayaan.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**25. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING - THIRD
PARTIES**

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Third Parties
	183.084	PT Bank Jabar Banten Syariah
	86.870	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	269.954	Total
	(55.921)	Current maturities
	214.033	Long-term Portions

PT Bank Jabar Banten Syariah

On December 11, 2024, PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") in the form of a syndicated Sharia Investment Financing facility amounting to maximum Rp3.2 trillion for a period of five (5) years and valid until December 11, 2029. This facility is secured by certain assets in form of land rights, machine and equipment owned by the Company, and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of financing from BJB Syariah amounted to USD180.9 million and USD183.1 million, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On June 21, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") has agreed to provide syndicated credit facility based on the principle of Musyarakah Mutanaqisah amounting to Rp2.1 trillion which is valid until June 28, 2029. This facility is secured with certain assets in the form of land, machinery, and pledge of account owned by the Company.

The Company has Wakalah Bil Ujroh and Qardh facilities from BSI with maximum amount of USD125.0 million, that can be used with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, with the Company's portion amounting to USD63.0 million. These facilities are valid until May 31, 2026.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of financing from BSI amounted to USD76.9 million and USD86.9 million, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management has fulfilled its obligations under the financing facility agreement.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**26. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG - PIHAK
KETIGA**

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Ketiga		
PT Bank BCA Syariah	251	616
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(251)</u>	<u>(616)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 26 Oktober 2020, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit berupa fasilitas PMK Murabahah sebesar Rp50,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang Murabahah kepada BCA Syariah masing-masing sebesar USD0,3 juta dan USD0,6 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pembiayaan.

**26. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLE - THIRD
PARTY**

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Third Parties
		PT Bank BCA Syariah
		Current maturities
		Long-term Portions

PT Bank BCA Syariah

On October 26, 2020, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") agreed to provide credit facility in the form of PMK Murabahah facility amounting to Rp50.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machine owned by the Company.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of Murabahah payable to BCA Syariah amounted to USD0.3 million and USD0,6 juta, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management has fulfilled its obligations under the financing facility.

27. SUKUK MUDHARABAH JANGKA MENENGAH

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Sukuk Mudharabah jangka menengah	12.321	12.375
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>12.321</u>	<u>12.375</u>

Perusahaan menunjuk PT Aldiracita Sekuritas sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dalam penerbitan Sukuk Mudharabah jangka menengah dengan rincian sebagai berikut pada tanggal 30 Juni 2025:

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah/ Medium-Term Sukuk Mudharabah	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amounts	Periode/ Periods
Sukuk Mudharabah Jangka Menengah/ Medium-Term Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper II Tahun 2023	25 Agustus 2023/ August 25, 2023	Rp200 miliar/ Rp200 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah.

27. MEDIUM-TERM SUKUK MUDHARABAH

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Medium-term sukuk Mudharabah
		Current maturities
		Long-term Portions

The Company appointed PT Aldiracita Sekuritas as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of Medium-term Sukuk Mudharabah with the details as of June 30, 2025, are as follows:

This Medium-term Sukuk Mudharabah are not secured by preference securities.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management had fulfilled its obligations under Medium-term Sukuk Mudharabah.

28. SUKUK MUDHARABAH

	30 Juni/ June 30, 2025
Sukuk Mudharabah	168.349
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.720)
Bagian Jangka Panjang	152.629

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,7 triliun, Seri B sebesar Rp0,2 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Sukuk diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 Seri A pada tanggal 18 Juli 2022 dan Seri B pada tanggal 6 Juli 2024.

Pada tanggal 4 November 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,6 triliun, Seri B sebesar Rp0,3 triliun, dan Seri C sebesar Rp3,6 miliar berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Sukuk II") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-216/D.04/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Sukuk II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

28. SUKUK MUDHARABAH

	31 Desember/ December 31, 2024
Sukuk Mudharabah	76.278
	(15.789)
Long-term Portions	60.489

On July 8, 2021 the Company issued Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp0.7 trillion, Series B amounting to Rp0.2 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021 ("Sukuk Public Offer") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

The interest of investors in Sukuk Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+sy (single A plus syariah).

The fund obtained from the Sukuk Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure, working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

The Company has paid Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Year 2021 Series A on July 18, 2022 and Series B on July 6, 2024.

On November 4, 2022, the Company issued Sukuk Mudharabah II OKI Pulp & Paper Mills Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, Series B amounting to Rp0.3 trillion and Series C amounting to Rp3.6 billion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah II Year 2022 ("Sukuk Public Offer II") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-216/D.04/2022 dated October 31, 2022.

The interest of investors in Sukuk Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+sy (single A plus syariah).

28. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri A.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp333,2 miliar dan Seri B sebesar Rp166,8 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+(sy) (single A Plus Syariah) dan PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp91,4 miliar, Seri B sebesar Rp280,9 miliar, dan Seri C sebesar Rp127,7 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (sy) (single A Plus Syariah) dan PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

28. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

The fund obtained from the Sukuk Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

On November 13, 2023, the Company has paid Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Year 2022 Series A.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I") with principal Series A amounting to Rp333.2 billion and Series B amounting to Rp166.8 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (sy) (single A Plus Syariah) and PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the Company's business activities to replace funds sourced from Company debt and working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II") with principal Series A amounting to Rp91.4 billion, Series B amounting to Rp280.9 billion, and Series C amounting to Rp127.7 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (sy) (single A Plus Syariah) and PT Kredit Rating Indonesia ("KRI") with irAA- (Double A Minus).

28. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk Berkelanjutan II Tahap I") Seri A sebesar Rp465,3 miliar dan Seri B sebesar Rp1,0 triliun.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Sukuk Berkelanjutan II Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Berkelanjutan II Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk Berkelanjutan II Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembiayaan kredit investasi dan pembiayaan kredit modal kerja yang digunakan untuk kegiatan produksi bubur kertas yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Sukuk Berkelanjutan II Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian Sukuk Mudharabah.

28. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II, after deducted by the emission cost will be used for the Company's business activities to replace funds sourced from Company debt.

The terms of the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

The Company has paid Continuous Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A on December 20, 2024.

On March 25, 2025, the Company issued the Continuous Sukuk Mudharabah II OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2025 ("Public Offering of Continuous Sukuk II Phase I") Series A amounting to Rp465.3 billion and Series B amounting to Rp1.0 trillion.

The interest of Investors in the Continuous Sukuk Public Offering II Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as the trustee. The relationship between the Company and the trustee is a relationship between the bank and the customer.

To conduct the Public Offering of Continuous Sukuk II Phase I, the Company has also received a rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with a rating of idA+sy (single A plus sharia).

The funds obtained from the Public Offering of Continuous Sukuk II Phase I, after deducting the issuance costs, will be used to finance investment credit and financing working capital credit used for pulp production activities that do not conflict with sharia principles and working capital.

The terms of the Public Offering of Continuous Sukuk II Phase I contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the Company to dissolve.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management has fulfilled its obligations under the Sukuk Mudharabah agreements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham (satuan penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam jutaan)/ Issued and Fully Paid Shares (in million) (Rupiah)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam ribuan)/ Issued and Fully Paid Shares (in thousand) (USD)	Shareholders
Modal Dasar	20.000.000		20.000.000		Authorized capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:					Issued and Fully Paid Shares:
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	6.633.165	49	6.633.165	536.767	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6.633.165	49	6.633.165	536.767	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Muba Green Indonesia	250.000	2	250.000	26.486	PT Muba Green Indonesia
Total	13.516.330	100	13.516.330	1.100.020	Total
Total Saham dalam Portepel	6.483.670		6.483.670		Total Portfolio Shares

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan Perusahaan.

29. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

a. Share capital

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no changes in the Company's share capital structure.

b. Saldo laba

Berdasarkan Keputusan tertulis Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD5,0 juta dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Keputusan tertulis Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD5,0 juta dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

b. Retained earnings

Based on the Written Resolution of the Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, the shareholders approved the appropriation of retained earnings fund amounting to USD5.0 million in compliance with article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 Year 2007.

Based on the Written Resolution of the Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2024, the shareholders approved the appropriation of retained earnings fund amounting to USD5.0 million in compliance with article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 Year 2007.

30. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),	
	2025	2024
Lokal		
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	8.423	3.358

30. NET SALES

The detail of net sales is as follows:

Local
Third Parties
Others (each below
10% to net sales)

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

30. NET SALES (Continued)

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2025	2024	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	84.615	122.805	Others (each below 10% to net sales)
Total Penjualan Lokal	93.038	126.163	Total Local Sales
Ekspor			Export
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	701.698	625.802	Others (each below 10% to net sales)
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	-	115	Others (each below 10% to net sales)
Total Penjualan Ekspor	701.698	625.917	Total Export Sales
Total	794.736	752.080	Total

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 10,65% dan 16,34% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 10.65% and 16.34% for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2025	2024	
Bahan baku	265.480	269.342	Raw materials
Upah langsung	5.568	5.260	Direct labor
Beban pabrikasi	180.740	151.461	Manufacturing overhead
Total beban produksi	451.788	426.063	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process inventory
Awal periode	9.706	2.422	At beginning of period
Akhir periode	(11.278)	(2.890)	At end of period
Beban pokok produksi	450.216	425.595	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal periode	24.000	16.068	At beginning of period
Akhir periode	(28.742)	(35.400)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	445.474	406.263	Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2025	2024	
Pemasok			Suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	13.524	49.803	Others (each below 10% from net sales)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

31. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2025	2024	
Pemasok			Suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	313.001	244.678	Others (each below 10% from net sales)
Total pembelian	326.525	294.481	Total purchases
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	87.050	45.906	Less: Purchases of indirect materials and spare parts
Pembelian Bahan Baku	239.475	248.575	Purchases of Raw Materials

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 1,70% dan 6,62% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 1.70% and 6.62% for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

a. Beban Penjualan

a. Selling Expense

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2025	2024	
Ongkos angkut	41.150	44.554	Freight
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	4.315	4.386	Depreciation (Note 12 and 13)
Beban kantor	2.754	3.901	Office expenses
Gaji dan upah	878	920	Salaries and wages
Lain-lain	4.629	6.572	Others
Total	53.726	60.333	Total

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expense

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2025	2024	
Jasa profesional	4.358	2.510	Professional fee
Penyusutan (Catatan 13)	4.350	3.201	Depreciation (Note 13)
Beban kantor	3.564	3.778	Office expenses
Gaji dan upah	2.254	2.036	Salaries and wages
Lain-lain	4.115	2.599	Others
Total	18.641	14.124	Total

33. BEBAN BUNGA

33. INTEREST EXPENSE

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, Medium-term Notes, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi.

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, finance lease liabilities, Medium-term Notes, long-term loans and bonds payable.

Beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD107,6 juta dan USD107,3 juta.

Interest expense amounted to USD107.6 million and USD107.3 million for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

34. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai - neto	35.694	31.708	Value-Added Tax - net
Pajak Penghasilan	2.333	2.229	Income Taxes
Total	38.027	33.937	Total

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan	1.764	1.417	Income taxes
Total	1.764	1.417	Total

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

Taksiran beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months), 2025	2024	
Kini	-	(70)	Current
Tangguhan	1.660	(181)	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	1.660	(251)	Estimated Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain dalam Rupiah Indonesia, dengan taksiran laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months), 2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan			Profit before estimated income tax expense
Januari - Juni	3.269.734	3.379.910	January - June
Juli - Desember (taksiran)	3.826.455	2.302.342	July - December (estimated)
Beda temporer	(1.010.861)	(1.028.617)	Temporary differences
Beda tetap	(377.416)	(342.140)	Permanent differences
Taksiran laba kena pajak	5.707.912	4.311.495	Estimated taxable profit

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga, sewa yang telah dikenakan pajak final dan beda tetap lainnya.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena surat pemberitahuan tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2025 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

34. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2024	
Value-Added Tax - net	31.708	
Income Taxes	2.229	
Total	33.937	

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2024	
Income taxes	1.417	
Total	1.417	

c. Estimated Income Tax Expense

Estimated income tax expense is as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months), 2025	2024	
Current	-	(70)	Current
Deferred	1.660	(181)	Deferred
Estimated Income Tax Expense	1.660	(251)	Estimated Income Tax Expense

Reconciliation between profit before estimated income tax expense, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, and the estimated taxable profit for the six-month periods ended June 30, 2025, and 2024 is as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months), 2025	2024	
Profit before estimated income tax expense			Profit before estimated income tax expense
January - June	3.269.734	3.379.910	January - June
July - December (estimated)	3.826.455	2.302.342	July - December (estimated)
Temporary differences	(1.010.861)	(1.028.617)	Temporary differences
Permanent differences	(377.416)	(342.140)	Permanent differences
Estimated taxable profit	5.707.912	4.311.495	Estimated taxable profit

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and allowance for impairment loss of trade receivables. Permanent differences consist of interest income, rental already subjected to final tax and other permanent differences.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit is based on provisional calculations, as the 2025 Corporate Income Tax return (SPT) had not been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan berhak mendapatkan fasilitas pembebasan pajak penghasilan sejak tahun 2018 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak dengan Keputusan No. KEP-309/PJ/2018 tertanggal 6 November 2018.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2025
Perusahaan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.503	912	-	2.415
Liabilitas imbalan kerja	617	16	(23)	610
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	186	(9)	-	177
Aset tetap	(111.805)	138	-	(111.667)
Entitas anak				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.219	603	-	1.822
Aset Tetap	3	-	-	3
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(108.277)	1.660	(23)	(106.640)

The Company

Tax losses carryforward
Employee benefits liability
Allowance for impairment
loss of trade receivables
Fixed assets

Subsidiary

Tax losses carryforward
Fixed assets
Deferred tax
liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	1.503	-	1.503
Liabilitas imbalan kerja	644	20	(47)	617
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	234	(48)	-	186
Aset Tetap	(103.518)	(8.287)	-	(111.805)
Entitas anak				
Aset Tetap	323	896	-	1.219
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(7)	10	-	3
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(102.324)	(5.906)	(47)	(108.277)

The Company

Tax losses carryforward
Employee benefits liability
Allowance for impairment
loss of trade receivables
Fixed assets

Subsidiary

Fixed assets
Tax losses
carryforward
Deferred tax
liabilities - net

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/22/078/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp4,5 miliar dan laba kena pajak neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp8,9 triliun.

34. TAXATION (Continued)

The Company has the right to obtain a tax holiday facility since 2018 based on the Directorate General of Tax, by letter issued No. KEP-309/PJ/2018 dated November 6, 2018.

d. Deferred Tax Liabilities

Movements of deferred tax liabilities - net and the related tax benefit (expense) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2025
Perusahaan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.503	912	-	2.415
Liabilitas imbalan kerja	617	16	(23)	610
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	186	(9)	-	177
Aset tetap	(111.805)	138	-	(111.667)
Entitas anak				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.219	603	-	1.822
Aset Tetap	3	-	-	3
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(108.277)	1.660	(23)	(106.640)

The Company

Tax losses carryforward
Employee benefits liability
Allowance for impairment
loss of trade receivables
Fixed assets

Subsidiary

Tax losses carryforward
Fixed assets
Deferred tax
liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	1.503	-	1.503
Liabilitas imbalan kerja	644	20	(47)	617
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	234	(48)	-	186
Aset Tetap	(103.518)	(8.287)	-	(111.805)
Entitas anak				
Aset Tetap	323	896	-	1.219
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(7)	10	-	3
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(102.324)	(5.906)	(47)	(108.277)

The Company

Tax losses carryforward
Employee benefits liability
Allowance for impairment
loss of trade receivables
Fixed assets

Subsidiary

Fixed assets
Tax losses
carryforward
Deferred tax
liabilities - net

e. Tax Assessment Letter

On June 25, 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 00004/206/22/078/24 on corporate income tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp4.5 billion and net taxable income of the Company settled at Rp8.9 trillion.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2024, PT Pupuk Swadaya Purimas, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00003/406/22/312/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp3,6 miliar dan rugi fiskal neto ditetapkan sebesar Rp232 juta.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri, SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Tarif Pajak

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2025 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya nomor 0087/KYR/II/25 tertanggal 27 Februari 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,88%-7,13% dan 6,37% - 7,10% masing-masing tahun 2024 dan 2023 6.88% - 7.13% and 6.37% - 7.10% in 2024 and 2023, respectively	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan terus berkurang sampai 0% pada usia 45 tahun/ 8 % for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years	Voluntary resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)'19/ Indonesian Mortality Table(TMI)'19	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

34. TAXATION (Continued)

On July 8, 2024, PT Pupuk Swadaya Purimas, a Subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00003/406/22/312/24 for the fiscal year 2022 amounting to Rp3.6 billion and net taxable fiscal loss of settled at Rp232 million.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic subsidiaries submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic subsidiaries calculate and submit its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Tax Rate

Deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2025, have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, jurisdictions in which the Company was established and effective starting on January 1, 2025. The first reporting is for fiscal year ending December 31, 2025 which will be due by June 30, 2027.

Up to this completion of the consolidated financial statements, the Company and Subs is still in process of assessing this exposure of PMK-136.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, independent actuaries, in their reports number 0087/KYR/II/25 dated February 27, 2025 using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko terkait program imbalan pasti terutama dari perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.774
Nilai wajar atas aset program	-
Liabilitas Imbalan Kerja	2.774

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Saldo awal	2.805
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	285
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(105)
Transfer keluar	-
Realisasi pembayaran manfaat	(199)
Penyesuaian selisih kurs	(12)
Saldo Akhir	2.774

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The Company and Subsidiaries are exposed to risks in relation to their defined benefit plan primarily from changes in the discount rate. A decrease in the discount rate will increase the plan liabilities program.

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31 2024	
	2.805	Present value of defined benefit obligation
	-	Fair value of plan assets
	2.805	Employee Benefits Liability

Movement of employee benefits liability is as follows:

	31 Desember/ December 31 2024	
	2.927	Beginning balance
	574	Employee benefits recognized in profit or loss
	(212)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
	(2)	Transfer out
	(347)	Actual benefits paid
	(135)	Foreign exchange adjustment
	2.805	Ending Balance

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan penjualan pulp, tissue dan produk lainnya ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD84,6 juta (10,65% dari total penjualan neto konsolidasian) dan USD122,9 juta (16,34% dari total penjualan neto konsolidasian) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Catatan 30). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi, masing-masing sebesar USD13,5 juta (3,04% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD49,8 juta (12,26% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Catatan 31).

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

Significant transactions with related parties are as follows:

- The Company sold its pulp, tissue and other products to related parties amounting to USD84.6 million (10.65% of total consolidated net sales) and USD122.9 million (16.34% of total consolidated net sales) for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively (Note 30). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- The Company purchased raw materials, indirect material and spare parts from related parties, amounting to USD13.5 million (3.04% of total consolidated cost of goods sold) and USD49.8 million (12.26% of total consolidated cost of goods sold) for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively, (Note 31).

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Saldo sehubungan dengan transaksi ini disajikan dalam "Uang Muka Pemasok - Pihak Berelasi" (Catatan 10) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 18) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank pada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan USD3,5 juta (0,04% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5).

d. Piutang Lain-lain

Merupakan piutang atas ongkos angkut dan lain-lain sebesar nihil dan USD9,2 ribu (0,00011% dari total aset konsolidasian) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 7).

e. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp5,8 miliar (setara dengan USD315,5 ribu) dan Rp6,0 miliar (setara dengan USD365,0 ribu) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

37. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan produk *tissue* dan lainnya. Segmen lainnya termasuk penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The balance related to these transactions are presented as part of "Advances to Suppliers - Related Party" (Note 10) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 18) in the consolidated statements of financial position.

c. Cash and Cash Equivalents

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had cash in banks with a related party amounting to nil and USD3.5 million (0.04% of total consolidated assets), respectively (Note 5).

d. Other Receivables

Pertain to freight receivable and others amounting to nil and USD9.2 thousand (0.00011% of total consolidated assets) as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 7).

e. Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp5.8 billion (equivalent to USD315.5 thousand) and Rp6.0 billion (equivalent to USD365.0 thousand) for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

37. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and tissue products and others. Other segments include the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2025	2024	
Informasi berdasarkan wilayah geografis			Information based on geographical area
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	640.638	593.574	Asia
Eropa	22.309	7.279	Europe
Australia	20.451	16.122	Australia
Amerika	17.452	5.526	America
Afrika	501	3.416	Africa
Timur Tengah	347	-	Middle East
Total Penjualan Ekspor	701.698	625.917	Total Export Sales
<u>Lokal</u>	93.038	126.163	<u>Local</u>
Penjualan Neto Konsolidasian	794.736	752.080	Consolidated Net Sales
Penjualan neto			Net Sales
Produk bubur kertas	659.015	641.862	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	135.721	110.218	Tissue and other products
Penjualan Neto Konsolidasian	794.736	752.080	Consolidated Net Sales

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),	
	2025	2024
Beban pokok penjualan		
Produk bubur kertas	354.690	333.821
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	90.784	72.442
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	445.474	406.263
Laba bruto		
Produk bubur kertas	304.325	308.041
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	44.937	37.776
Laba Bruto Konsolidasian	349.262	345.817
Beban usaha		
Produk bubur kertas	55.660	58.027
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	16.707	16.430
Total Beban Usaha Konsolidasian	72.367	74.457
Laba usaha		
Produk bubur kertas	248.665	250.014
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	28.230	21.346
Laba Usaha Konsolidasian	276.895	271.360
Persentase dari total aset dan liabilitas		
Produk bubur kertas	90,63%	91,91%
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	9,37%	8,09%
Total	100,00%	100,00%

Cost of goods sold
Pulp products
Tissue and other products
Consolidated Cost of Goods Sold
Gross profit
Pulp products
Tissue and other products
Consolidated Gross Profit
Operating expenses
Pulp products
Tissue and other products
Total Consolidated Operating Expenses
Operating profit
Pulp products
Tissue and other products
Consolidated Operating Profit
Percentage of total assets and liabilities
Pulp products
Tissue and other products
Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following tables present the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and their estimated fair values:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan		
<u>Diukur pada nilai wajar</u>		
<u>melalui laba rugi</u>		
Investasi jangka pendek	609.159	609.159
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>		
<u>diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	427.121	427.121
Piutang usaha - neto	332.765	332.765
Piutang lain-lain - neto	68	68
Aset lancar lainnya	67.009	67.009
Aset tidak lancar lainnya	8.371	8.371
Total	1.444.493	1.444.493

Accounts
Financial assets
<u>Measured at fair value through</u>
<u>profit or loss</u>
Short-term investment
<u>Measured at</u>
<u>amortized cost</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - net
Other current asset
Other non-current asset
Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	30 Juni 2025/ June 30, 2025		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	128.235	128.235	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah			Short-term Musyarakah
jangka pendek	3.080	3.080	financing
Utang usaha	100.780	100.780	Trade payables
Utang lain-lain	3.544	3.544	Other payables
Beban akrual	27.731	27.731	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	8.757	8.757	Finance lease liability
Pinjaman jangka panjang	2.489.774	2.489.774	Long-term loans
Pembiayaan Musyarakah			Long-term Musyarakah
jangka panjang	257.823	257.823	financing
Utang Murabahah	251	251	Murabahah payable
Utang obligasi	994.310	994.310	Bonds payable
Sukuk Mudharabah			Medium-term Sukuk
jangka menengah	12.321	12.321	Mudharabah
Sukuk Mudharabah	168.349	168.349	Sukuk Mudharabah
Total	4.194.955	4.194.955	Total

Akun	31 Desember 2024/ December 31, 2024		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value through</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	646.917	646.917	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>amortized cost</u>
Kas dan setara kas	483.970	483.970	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	238.659	238.659	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	520	520	Other receivables - net
Aset lancar lainnya	67.204	67.204	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	4.424	4.424	Other non-current asset
Total	1.441.694	1.441.694	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	218.449	218.449	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah			Short-term Musyarakah
jangka pendek	3.014	3.014	financing
Utang usaha	114.734	114.734	Trade payables
Utang lain-lain	4.068	4.068	Other payables
Beban akrual	35.879	35.879	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	8.071	8.071	Finance lease liability
Pinjaman jangka panjang	1.992.362	1.992.362	Long-term loans

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	31 Desember 2024/ December 31, 2024		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>amortized cost</u>
Pembiayaan Musyarakah			Long-term Musyarakah
jangka panjang	255.224	255.224	financing
Utang Murabahah	425	425	Murabahah payable
Utang obligasi	990.545	990.545	Bonds payable
Sukuk Mudharabah			Medium-term Sukuk
jangka menengah	12.057	12.057	Mudharabah
Sukuk Mudharabah	164.746	164.746	Sukuk Mudharabah
Total	3.799.574	3.799.574	Total

Berdasarkan PSAK No. 113 (sebelumnya PSAK No. 68), "Instrumen Keuangan : Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat di observasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat di observasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam Tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Nilai wajar atas instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa pembiayaan, *medium-term notes*, Sukuk Mudharabah jangka menengah, pinjaman jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Based on PSAK No. 113 (previously No. 68), "Financial Instrument : Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables and accrued expenses).

The fair value of these financial instruments approximates to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial asset and liability:

- Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, Medium-term Notes, Medium-term Sukuk Mudharabah, long-term loans and long-term Musyarakah financing).

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (uang jaminan).

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal.

39. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Yen Jepang dan Euro Eropa atas beban, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial asset (security deposits).*

Other non-current financial asset that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, is carried at its nominal amounts.

39. COMMITMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, currency exchange risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Currency Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currencies exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, Japanese Yen and European Euro, on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial obligation with relevant currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when required.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are as follows:

	30 Juni/June 30, 2025		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands)	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands)	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	1.936.263.415	119.279	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	5.178	722	Chinese Yuan
Euro Eropa	16	19	European Euro
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah Indonesia	331.657.750	20.431	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	4.239	592	Chinese Yuan
Dolar Singapura	15	12	Singaporean Dollar
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah Indonesia	69.863	4	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya			Other current asset
Rupiah Indonesia	294.224.396	18.125	Indonesian Rupiah
Total		159.184	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	2.013.336.453	124.027	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	958	1.122	European Euro
Yuan Cina	4.078	569	Chinese Yuan
Dolar Singapura	24	19	Singaporean Dollar
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek			Short-term Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	50.000.000	3.080	Indonesian Rupiah
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	1.160.565.830	71.494	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1.980	2.333	European Euro
Yuan Cina	10.002	1.396	Chinese Yuan
Dolar Singapura	32	25	Singaporean Dollar
Yen Jepang	4.333	30	Japanese Yen
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah Indonesia	3.378.632	208	Indonesian Rupiah
Beban akrual			Accrued Expenses
Rupiah Indonesia	345.318.861	21.272	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah jangka menengah			Medium-term Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	200.000.000	12.321	Indonesian Rupiah
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
Rupiah Indonesia	28.425.526.204	1.751.095	Indonesian Rupiah
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang			Long-term Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	4.185.243.606	257.823	Indonesian Rupiah

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

	30 Juni/June 30, 2025	
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands)	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands)
LIABILITAS		
Utang Murabahah		
Rupiah Indonesia	4.074.980	251
Utang obligasi		
Rupiah Indonesia	14.087.662.000	867.841
Sukuk Mudharabah		
Rupiah Indonesia	2.732.805.000	168.349
Total		3.283.255
Liabilitas Neto		(3.124.071)

LIABILITIES
Murabahah payable
Indonesian Rupiah
Bonds payable
Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah
Indonesian Rupiah
Total
Net Liabilities

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands)	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands)
ASET		
Kas dan setara kas		
Rupiah Indonesia	712.130.768	44.062
Yuan Cina	14.260	1.954
Euro Eropa	475	495
Piutang usaha		
Rupiah Indonesia	75.026.743	4.642
Yuan Cina	5.719	783
Euro Eropa	62	65
Piutang lain-lain		
Rupiah Indonesia	221.671	14
Aset lancar lainnya		
Rupiah Indonesia	296.212.874	18.328
Total		70.343

ASSETS
Cash and cash equivalents
Indonesian Rupiah
Chinese Yuan
European Euro
Trade receivables
Indonesian Rupiah
Chinese Yuan
European Euro
Other receivables
Indonesian Rupiah
Other current asset
Indonesian Rupiah
Total

LIABILITAS		
Pinjaman bank jangka pendek		
Rupiah Indonesia	3.235.296.857	200.179
Yuan Cina	29.213	4.002
Euro Eropa	101	106
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek		
Rupiah Indonesia	50.000.000	3.094
Utang usaha		
Rupiah Indonesia	1.478.558.612	91.484
Yuan Cina	18.001	2.466
Euro Eropa	1.751	1.826
Dolar Singapura	116	85
Yen Jepang	4.430	29

LIABILITIES
Short-term bank loans
Indonesian Rupiah
Chinese Yuan
European Euro
Short-term Musyarakah financing
Indonesian Rupiah
Trade payables
Indonesian Rupiah
Chinese Yuan
European Euro
Singaporean Dollar
Japanese Yen

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands)	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands)	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah Indonesia	3.417.491	211	Indonesian Rupiah
Beban akrual			Accrued Expenses
Rupiah Indonesia	351.477.265	21.746	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah jangka menengah			Medium-term Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	200.000.000	12.375	Indonesian Rupiah
Liabilitas sewa pembiayaan			Lease liabilities
Rupiah Indonesia	62.819	4	Indonesian Rupiah
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
Rupiah Indonesia	26.442.941.274	1.636.119	Indonesian Rupiah
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang			Long-term Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	4.363.000.000	269.954	Indonesian Rupiah
Utang Murabahah			Murabahah payable
Rupiah Indonesia	9.963.574	616	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	14.740.835.000	912.068	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	1.232.805.000	76.278	Indonesian Rupiah
Total		3.232.642	Total
Liabilitas Neto		(3.162.299)	Net Liabilities

Jika, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Yen Jepang dan Euro Eropa dengan seluruh variabel lain tetap dan mata uang lainnya tidak material, maka laba rugi dan ekuitas akan mengalami peningkatan/penurunan masing-masing sekitar USD156,2 juta dan USD158,1 juta.

If, as of June 30, 2025 and December 31, 2024, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, Japanese Yen and European Euro with all other variables held constant and other currencies not material, profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of approximately USD156.2 million and USD158.1 million, respectively.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Operasional Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan pinjaman bank, oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

b. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries' operations are mostly financed through bank loans, therefore, the Company and Subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Jika, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar USD20,2 juta dan USD18,4 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas di bank dan setara kas	427.121	483.970
Piutang usaha - neto	332.765	238.659
Piutang lain-lain - neto	68	520
Aset lancar lainnya	676.168	714.121
Aset tidak lancar lainnya	8.371	4.424
Total	1.444.493	1.441.694

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2025					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but not Impaired			Total/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Kas di bank dan setara kas	427.121	-	-	-	427.121
Piutang usaha - neto	328.219	4.221	325	-	332.765
Piutang lain-lain - neto	68	-	-	-	68
Aset lancar lainnya	676.168	-	-	-	676.168
Aset tidak lancar lainnya	8.371	-	-	-	8.371
Total	1.439.947	4.221	325	-	1.444.493

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

If, as of June 30, 2025 and December 31, 2024, the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity would have been USD20.2 million and USD18.4 million lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit Risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arising from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amount of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The analysis of the age of financial assets that is not yet due or not impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivable - net
Other current asset
Other non-current asset

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Desember/December 31, 2024						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but not Impaired</i>				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>			
Kas di bank dan setara kas	483.970	-	-	-	483.970	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	237.224	528	907	-	238.659	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	498	14	8	-	520	Other receivable - net
Aset lancar lainnya	714.121	-	-	-	714.121	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	4.424	-	-	-	4.424	Other non-current asset
Total	1.440.237	542	915	-	1.441.694	

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran beban bunga pinjaman di masa depan, jika ada):

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any):

30 Juni/June 30, 2025					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ <i>Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts</i>					
Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ <i>After 1 year but not more than 5 years</i>		Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	128.235	128.235	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3.080	3.080	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	100.780	100.780	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.544	3.544	-	-	Other payables
Beban akrual	27.731	27.731	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	8.757	2.615	6.142	-	Finance lease liability
Pinjaman jangka panjang	2.489.774	369.588	1.949.971	170.215	Long-term loans

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30 2024 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

30 Juni/June 30, 2025					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			
Pembiayaan Musyarakah					Long-term Musyarakah
jangka panjang	257.823	59.430	198.393	-	financing
Utang Murabahah	251	251	-	-	Murabahah payable
Utang obligasi	994.310	291.043	703.267	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah					Medium-term Sukuk
jangka menengah	12.321	-	12.321	-	Mudharabah
Sukuk Mudharabah	168.349	15.720	152.629	-	Sukuk Mudharabah
Total	4.194.955	1.002.017	3.022.723	170.215	Total
31 Desember/December 31, 2024					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	208.043	208.043	-	-	bank loans
Pembiayaan Musyarakah					Short-term Musyarakah
jangka pendek	3.094	3.094	-	-	financing
Utang usaha	129.301	129.301	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.091	3.091	-	-	Other payables
Beban akrual	33.135	33.135	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa					Finance lease
pembiayaan	4.427	2.254	2.173	-	liability
Pinjaman jangka panjang	2.112.375	328.832	1.676.647	106.896	Long-term loans
Pembiayaan Musyarakah					Long-term Musyarakah
jangka panjang	269.954	55.921	214.033	-	financing
Utang Murabahah	616	616	-	-	Murabahah payable
Utang obligasi	1.036.169	409.117	627.052	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah					Medium-term Sukuk
jangka menengah	12.375	-	12.375	-	Mudharabah
Sukuk Mudharabah	76.278	15.789	60.489	-	Sukuk Mudharabah
Total	3.888.858	1.189.193	2.592.769	106.896	Total

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini merupakan pinjaman berbunga.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Pinjaman berbunga	4.047.706	3.687.606	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	4.610.591	4.450.891	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,9	0,8	Debt to Equity Ratio

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Arus Kas-neto/ Cash Flows-net	Pergerakan Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2025	
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan						Short-term bank loans and short-term Musyarakah financing
Musyarakah jangka pendek	211.137	(21.042)	-	(58.780)	131.315	
Liabilitas sewa pembiayaan	4.427	(1.932)	32	6.230	8.757	Finance lease liabilities
Sukuk Mudharabah jangka menengah	12.375	-	(54)	-	12.321	Medium-term Sukuk Mudharabah
Pinjaman jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang, dan utang Murabahah	2.382.945	307.155	(1.032)	58.780	2.747.848	Long-term loans, long-term Musyarakah financing, and Murabahah payable
Utang obligasi dan Sukuk Mudharabah	1.112.447	50.956	(744)	-	1.162.659	Bonds payable and Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	3.723.331	335.137	(1.798)	6.230	4.062.900	Carrying Amounts

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(AUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> <i>January 1,</i> <i>2024</i>	Arus Kas-neto/ <i>Cash Flows-net</i>	Pergerakan Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Movement	Saldo 30 Juni <i>Balance as of</i> <i>June 30,</i> <i>2024</i>	
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan					Short-term bank loans and short-term Musyarakah financing
Musyarakah jangka pendek	198.672	(65.629)	-	133.043	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	9.479	(4.851)	(147)	4.481	Medium-term notes and Medium-term Sukuk
Sukuk Mudharabah jangka menengah	45.408	-	(2.779)	42.629	Mudharabah Long-term loans, long-term Musyarakah financing, and
Pinjaman jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang, dan utang Murabahah	1.963.270	190.581	(92.477)	2.061.374	Murabahah payable
Utang obligasi dan Sukuk Mudharabah	863.404	220.853	(54.618)	1.029.639	Bonds payable and Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	3.080.233	340.954	(150.021)	3.271.166	Carrying Amounts

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	30 Juni (Enam bulan)/ June 30 (Six months),		
	2025	2024	
Reklasifikasi aset hak guna	10.721	7.030	Reclassification of right-of-use assets
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan	4.606	-	Reclassification of assets under construction
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	6.230	-	Addition in right-of-use assets through finance lease liabilities

**42. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**42. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit</i> <i>Attributable to</i> <i>Owners of</i> <i>the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average</i> <i>Number of</i> <i>Common Shares</i> <i>Outstanding</i> <i>(In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings</i> <i>Per Share</i> <i>Attributable to</i> <i>Owners of the</i> <i>Parent (USD)</i> <i>(In Full Amount)</i>	
30 Juni 2025	159.701	13.516.330	11,82	June 30, 2025
30 Juni 2024	306.175	13.516.330	22,65	June 30, 2024

43. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 29 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2025 ("Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp818,0 miliar dan Seri B sebesar Rp431,9 miliar,.

Pada tanggal 29 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2025 ("Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi USD Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD4,1 juta dan Seri B sebesar USD1,4 juta.

Pada tanggal 29 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2025 ("Penawaran Umum Berkelanjutan II Sukuk Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp1,2 miliar dan Seri B sebesar Rp497,4 miliar.

44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 29, 2025, the Company issued Continuous Bonds II OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2025 ("Continuous Public Offer II Bonds Phase II") with principal Series A amounting to Rp818.0 billion and Series B amounting to Rp431.9 billion.

On July 29, 2025, the Company issued Continuous USD Bond II OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2025 ("Continuous Public Offer II USD Bond Phase II") with principal Series A amounting to USD4.1 million and Series B amounting to USD1.4 million.

On July 29, 2025 the Company issued Sukuk Mudharabah II OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2025 ("Continuous Public Offer II Sukuk Phase II") with principal Series A amounting to Rp1.2 billion and Series B amounting to Rp497.4 billion.

44. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2026.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- Amendment to PSAK No. 10, "Financial Instruments"; and
- Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instrument.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.